KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)
Penulis: Muhammad Nursa'ban, Supardi
ISBN 978-623-118-436-8 (no. jil. lengkap)

Tema IV

Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat apa saja yang pernah kalian temukan di sekitar tempat tinggal?

Tujuan Pembelajaran

Pada tema ini, kalian akan mempelajari keragaman sosial budaya dan penyebab terjadinya keragaman tersebut. Kalian juga akan menguraikan masalah yang terjadi karena keragaman sosial budaya dan menemukan solusi untuk mengatasinya. Kalian diharapkan mampu menerapkan prinsip hidup bersama dalam keragaman sosial budaya masyarakat. Selanjutnya, kalian akan mengidentifikasi aktivitas pemberdayaan masyarakat dan mengetahui peranan komunitas dalam pemberdayaan tersebut. Di samping itu, kalian juga akan belajar tentang literasi keuangan.

Kata Kunci

keragaman sosial budaya, isolasi geografis, sejarah lokal, kesenjangan sosial, literasi keuangan

Pemberdayaan Masyarakat

Peta Konsep

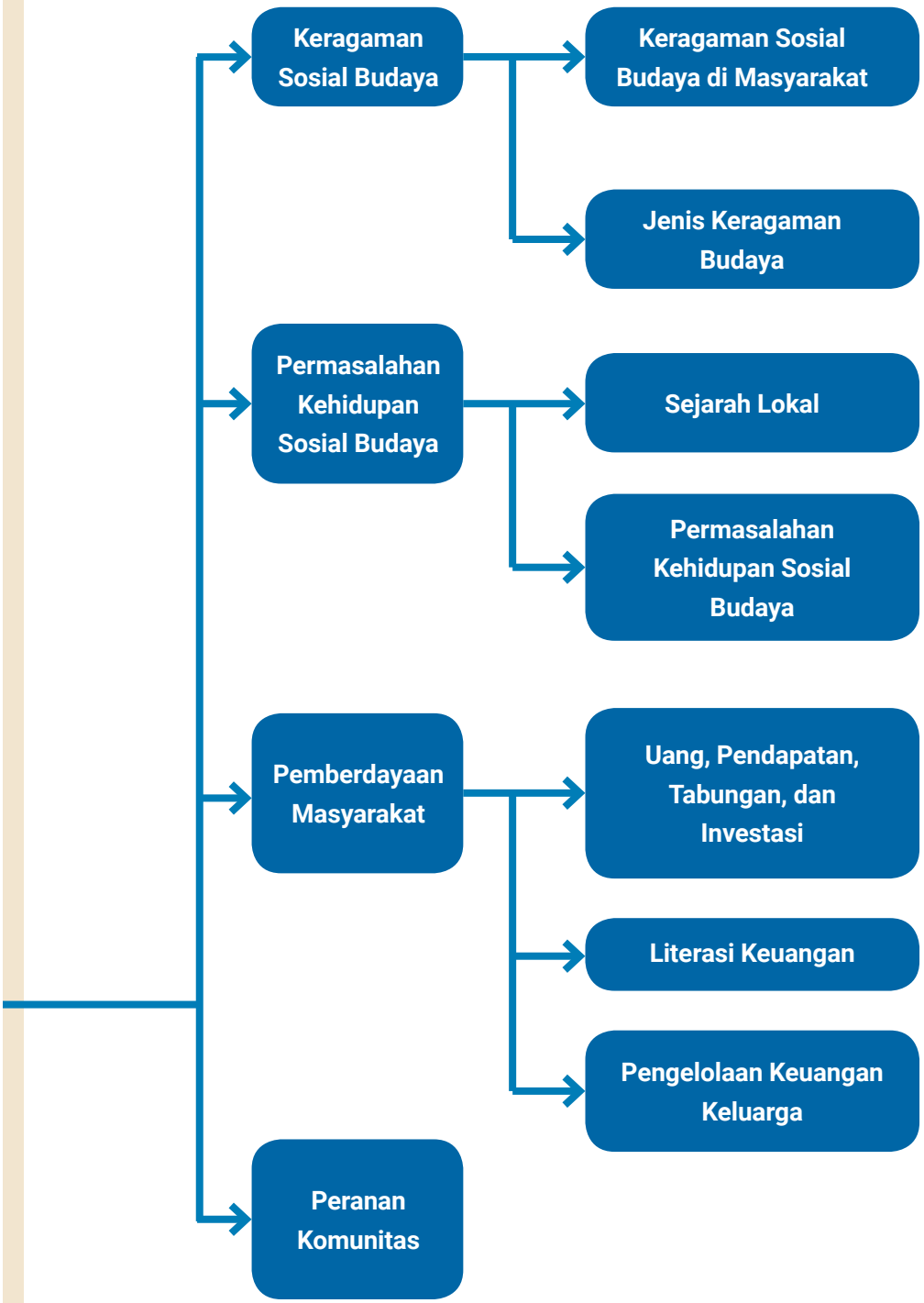
Keragaman Sosial Budaya
Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat
Jenis Keragaman Budaya
Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya
Sejarah Lokal
Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya
Pemberdayaan Masyarakat
Uang, Pendapatan, Tabungan, dan Investasi
Literasi Keuangan
Pengelolaan Keuangan Keluarga
Peranan Komunitas

Gambar 4.1 Keberagaman Indonesia

Sumber: Indonesiabaik.id/indonesiabaik.id (2017)

Apakah kalian tahu mengapa Indonesia memiliki banyak sekali keragaman budaya? Keragaman di Indonesia adalah kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia. Namun, masih ada masyarakat yang menganggap keberagaman sebagai salah satu sumber perpecahan. Kita perlu memahami perbedaan sebagai kekuatan bangsa. Saat ini keberagaman budaya Indonesia dapat dikembangkan oleh masyarakat secara gotong royong agar menjadi salah satu potensi pengembangan pariwisata. Untuk itu, pemerintah akan terus mendorong keberagaman tersebut menjadi suatu kekuatan demi mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional menuju Indonesia yang lebih baik.

Pada tema ini, kalian akan mempelajari keberagaman budaya di Indonesia berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhinya. Perbedaan kondisi lingkungan fisik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antarwarga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di setiap wilayah di Indonesia.

Pada tema ini, kalian juga akan mempelajari bahwa kesetaraan gender sudah dijunjung di Indonesia, bahkan sebelum Indonesia merdeka. Kalian juga akan mempelajari bahwa perbedaan kebudayaan membutuhkan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan literasi finansial. Keterdapatan berbagai komunitas yang ada dalam masyarakat dengan latar kebudayaan yang beragam, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan berkelanjutan.

Gambar 4.2
Upacara Melasti
Sumber: Sudut Pa'ndang Kusnadi/Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 4.0 (2018)

A. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

Pernahkah kalian melihat atau melakukan kegiatan terkait budaya di sekitar tempat tinggal? Karakteristik dari suatu kelompok masyarakat tempat kalian tinggal dan berinteraksi adalah bagian dari budaya. Seperti halnya konsep masyarakat, pengertian budaya banyak digunakan dalam sosiologi dan ilmu sosial lain, khususnya di bidang antropologi.

Budaya adalah salah satu sifat paling khas dari pergaulan sosial manusia. Keragaman sosial budaya di masyarakat dapat terjadi saat berbagai jenis suku dan agama yang ada di suatu ruang bertemu dan berinteraksi setiap harinya. Ruang tersebut adalah ruang yang ada pada masyarakat.

Beberapa elemen budaya, terutama keyakinan dan harapan, adalah komponen dari semua hubungan sosial. Harapan dapat berupa harapan orang tentang satu sama lain atau tentang dunia tempat mereka tinggal. Jadi, budaya mengacu pada cara hidup individu atau kelompok dalam masyarakat, cara berpakaian, adat istiadat dalam upacara pernikahan, jenis mata pencaharian, hingga tata upacara keagamaan.

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang tinggi. Kita harus bangga karena dengan kekayaan budaya tersebut, kita tetap dapat hidup rukun dan berdampingan. Konsep keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh kelompok kebudayaan tersebut, seperti busur, anak panah, alat bajak sawah, kitab hukum adat, dan rumah adat. Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk bertahan hidup, alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh naluri, yang memungkinkan seseorang untuk hidup dalam masyarakat. Masyarakat terdiri atas orang-orang yang berinteraksi dan berbagi budaya yang sama.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keragaman budaya. Berikut ini penjabarannya.

1. Pengaruh Faktor Geografis terhadap Keragaman Budaya

Lingkungan fisik akan memengaruhi keragaman budaya. Manusia sebagai individu adalah kesatuan jiwa, raga, kegiatan, atau perilaku pribadi itu sendiri. Sebagai individu, dalam pribadi manusia terdapat tiga unsur, yaitu nafsu, semangat, dan inteligensi. Kombinasi dari ketiga unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan karakter atau budayanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakannya dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman ini dipengaruhi oleh faktor geografis, seperti isolasi geografis, letak geografis, dan kondisi iklim.

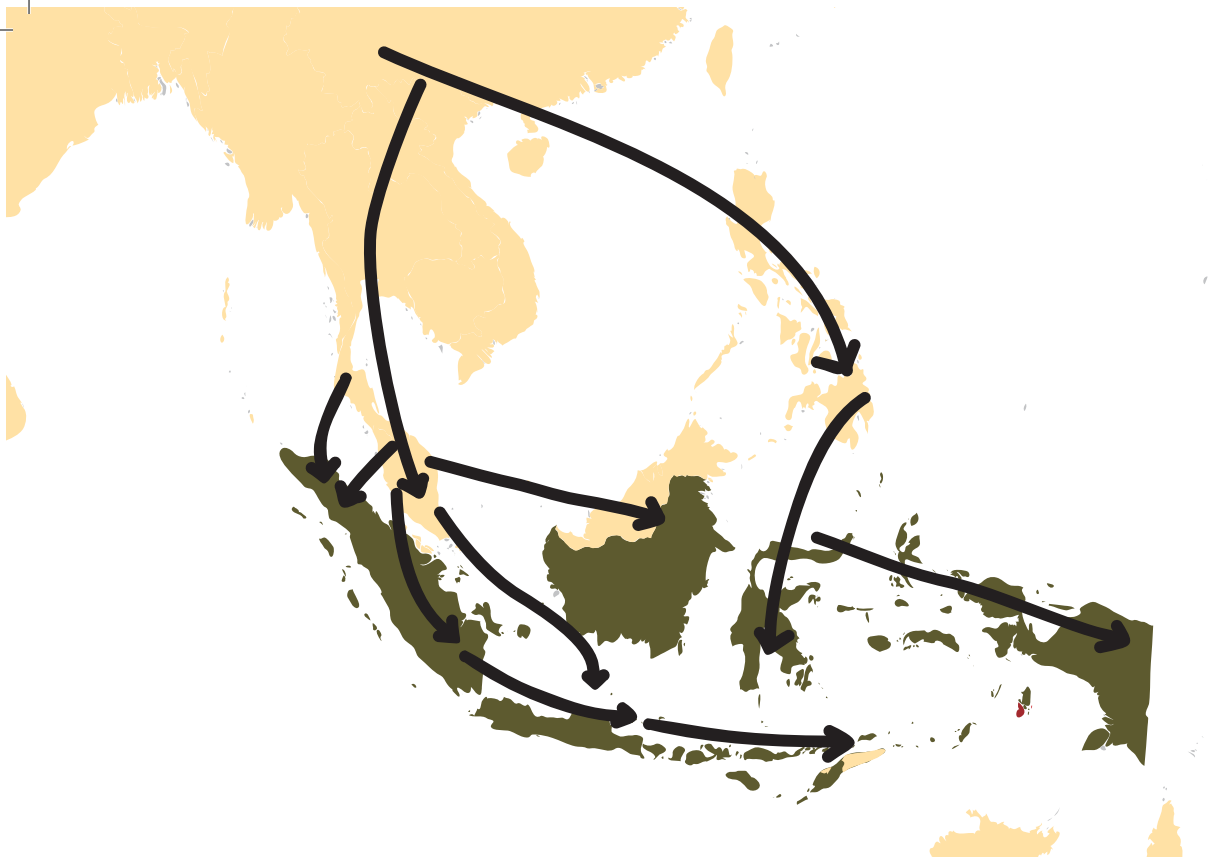

Gambar 4.3 Proses Masuknya Nenek Moyang Bangsa Indonesia dari Yunan

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

a. Pengaruh Isolasi Geografis terhadap Keragaman Budaya

Indonesia adalah negara kepulauan. Secara fisik, setiap pulau dipisahkan oleh lautan. Berdasarkan laporan tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2018, Indonesia memiliki 17.504 pulau. Dulunya, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan (Tiongkok bagian selatan). Mereka secara berkelompok datang ke Nusantara, menyebar dan menetap di berbagai pulau di seluruh penjuru Nusantara.

Laut merupakan isolasi alamiah di antara kelompok-kelompok tersebut yang kemudian menyebabkan mereka tumbuh dan berkembang menjadi satu kesatuan suku bangsa. Keterbatasan teknologi di bidang perkapalan menyebabkan mereka tidak dapat berpindah dari suatu pulau ke pulau lain. Akibatnya, mereka tidak pernah berinteraksi dengan kelompok lain. Minimnya interaksi menyebabkan setiap kelompok mengembangkan kebudayaan masing-masing sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

Gambar 4.4
Pulau Talisei dan Pulau Gangga, Sulawesi Utara. Laut merupakan isolasi alami karena manusia membutuhkan teknologi berupa kapal atau perahu untuk berpindah pulau.
Sumber: Marwan Mohammad/Wikimedia Commons (2018)

Keberagaman kebudayaan di Indonesia apabila tidak dikelola dengan baik, justru dapat menimbulkan potensi konflik. Konflik yang mungkin terjadi adalah konflik antarkebudayaan, yaitu terdapat pihak yang merasa kebudayaannya paling baik. Hal tersebut dikenal dengan istilah *etnosentrisme*. Jika konflik tersebut dibiarkan terus berlangsung, persatuan dan kesatuan Indonesia dapat terancam.

AKTIVITAS 1 | INDIVIDU

Isolasi geografis tidak hanya terjadi antarpulau, tetapi juga dapat terjadi pada wilayah yang sama. Bacalah artikel melalui internet atau buku ensiklopedia di perpustakaan sekolah tentang tata cara pemakaman jenazah di Bali. Selanjutnya, jawablah setiap pertanyaan berikut!

1. Suku mana saja yang memiliki perbedaan kebudayaan dalam pemakaman jenazah? Bagaimana perbedaan tata cara pemakaman pada setiap suku tersebut?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi perbedaan tersebut?
3. Bagaimana cara menyikapi perbedaan kebudayaan agar tetap terjadi kerukunan antarmasyarakat?
4. Tukarkan hasil pekerjaan dengan teman sekelas, kemudian sempurnakan jawaban kalian!

INSPIRASI

Untuk memperkuat jati diri kita sebagai pelajar yang berkarakter dan berpikiran terbuka terhadap budaya lain, mari menyimak video dengan mengunjungi tautan **https://buku.kemdikbud.go.id/s/budaya** atau memindai kode QR di samping.

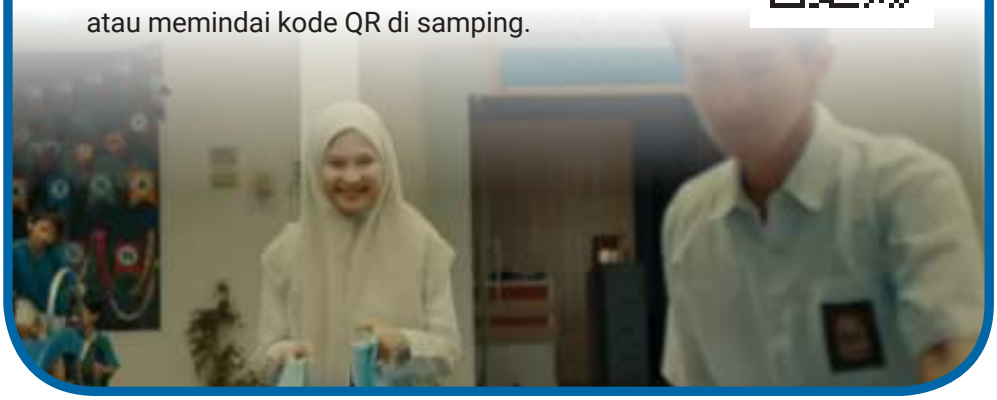

b. Pengaruh Iklim terhadap Keragaman Budaya

Indonesia diwarnai oleh iklim mikro yang beragam. Perbedaan ketinggian suatu wilayah dapat menyebabkan perbedaan suhu yang signifikan. Perbedaan antarwilayah inilah yang menyebabkan perbedaan pola perilaku, mulai dari bahasa hingga sistem mata pencaharian dan sistem ekonomi.

Contoh pengaruh perbedaan iklim dapat dilihat pada masyarakat pesisir Pantai Utara Jawa dengan masyarakat wilayah dataran tinggi. Masyarakat pesisir tinggal di daerah dataran rendah dengan cuaca lebih panas, sedangkan masyarakat di dataran tinggi hidup dengan suhu lebih rendah. Kondisi tersebut memberikan pengaruh pada ragam budaya, seperti cara berpakaian, mata pencaharian, tradisi, dan kuliner daerah setempat. Bentuk konkret pengaruh perbedaan iklim di Nusantara terdapat pada kehidupan masyarakat pesisir utara Pulau Sumatra yang memiliki perbedaan pakaian adat dengan masyarakat yang tinggal di lereng Pegunungan Bukit Barisan.

Sumatra dan Kalimantan didominasi oleh iklim tropis basah sehingga tanaman pertanian dan perkebunan lebih umum dijumpai. Adapun di Nusa

Tenggara dan Sulawesi, hasil pertanian yang umum dijumpai yaitu jagung dan palawija. Perbedaan tersebut membentuk pola hidup, ragam mata pencaharian, dan ragam makanan tradisional. Dalam hal berpakaian, suhu yang dingin akan selaras dengan pakaian tradisional berlengan panjang.

Gambar 4.5 Baju Adat Papua Barat

Sumber: John Ragai/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 2.0 (2018)

Gambar 4.6 Baju Adat Batak, Sumatra Utara

Sumber: Yandi Septiadi/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2021)

Kedua gambar di atas menunjukkan perbandingan antara pakaian adat Papua Barat di daerah pesisir yang cenderung bersuhu tinggi dan pakaian adat suku Batak di pegunungan Sumatra Utara.

Perbedaan kondisi alam akan memengaruhi tradisi masyarakat setempat. Masyarakat wilayah pesisir memiliki upacara adat sedekah laut sebagai rasa syukur atas hasil tangkapan ikan selama 1 tahun. Adapun masyarakat di daerah pegunungan terbiasa dengan upacara adat untuk menyambut masa tanam. Sistem pertanian di dataran rendah dan dataran tinggi juga berbeda karena suhu yang berbeda. Bermukim di pedalaman hutan juga akan menimbulkan perbedaan yang mencolok pada bentuk rumah adat. Jenis makanan tradisional juga tidak terlepas dari kondisi iklim setempat.

Kearifan lokal yang berkembang di Nusantara akibat kondisi iklim juga terlihat pada masyarakat adat Baduy. Rumah warga di Desa Kanekes hanya boleh menghadap ke utara dan selatan supaya sinar matahari dapat masuk melalui jendela rumah. Udara di lereng pegunungan cenderung lembap sehingga apabila ventilasi tidak bekerja dengan baik, sirkulasi udara tidak akan baik. Adaptasi bentuk rumah tradisional juga dimiliki oleh berbagai kebudayaan di Indonesia yang disesuaikan dengan latar belakang kearifan lokal dan kondisi sekitar, seperti bentuk rumah joglo dan panggung.

Gambar 4.7 Rumah adat Baduy di Kanekes menghadap utara dan selatan agar cahaya matahari bisa masuk ke dalam rumah dan memperlancar sirkulasi udara.

Sumber: Ganjarmustika1904/Wikimedia Commons (2021)

AKTIVITAS 2 | KELOMPOK

Perbedaan iklim memberikan dampak pada perbedaan kebudayaan antardaerah. Unsur-unsur yang memengaruhi perbedaan, antara lain awan, suhu, kelembapan, tekanan udara, kelembapan udara, hujan, angin, dan lamanya penyinaran matahari. Berdasarkan kondisi tersebut, kerjakanlah aktivitas berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 atau 4 orang per kelompok.
2. Identifikasi pengaruh unsur iklim terhadap keragaman budaya yang ada di sekitar tempat tinggal kalian.

(Lanjutan Aktivitas 2)

3. Salinlah dan lengkapi tabel berikut. Kalian dapat menggunakan berbagai sumber, seperti majalah, koran, buku, dan artikel *online*. Tuliskan sumber yang kalian gunakan sebagai referensi.

Lembar Kerja Peserta Didik

Lokasi:

No	Faktor yang Memengaruhi	Contoh Jenis Keragaman	Fenomena yang Terjadi di Masyarakat
1.	Suhu	Contoh: Makanan tradisional daerah A, berkuah	(Suhu di daerah A relatif rendah sehingga mereka memiliki makanan tradisional yang dapat menghangatkan tubuh)
2.	Kelembapan		
3.	Tekanan udara		
4.	Curah hujan		
5.	Angin		
6.	Lama penyinaran matahari		

4. Diskusikan dampak dari perbedaan kondisi lingkungan yang dimiliki setiap daerah.
5. Tulislah hasil kerja kalian dalam selembar kertas.
6. Presentasikan hasil diskusi kalian untuk menerima umpan balik dari teman-teman sekelas.

c. Pengaruh Letak Geografis terhadap Keragaman Budaya

Indonesia secara geografis terletak pada persilangan antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi inilah yang menyebabkan Indonesia banyak dikunjungi bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian barat dan bagian timur pada saat itu. Banyaknya bangsa asing yang bertemu dengan penduduk Nusantara, meningkatkan peluang terjadinya pertukaran kebudayaan secara tidak langsung.

Gambar 4.8 Gedung Sate, Bandung. Bangunan hasil akulturasi dengan arsitektur budaya Belanda.

Sumber: Merbabu/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Gambar 4.9 Masjid Cheng-Ho, Surabaya. Bangunan hasil akulturasi dengan arsitektur budaya Tionghoa.

Sumber: JV052Nikken/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Berdasarkan latar belakang sejarahnya, budaya Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, dan Eropa. Interaksi antarwarga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akulturasi berupa percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Indonesia dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli, membuat kebudayaan Indonesia semakin beragam. Akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

AKTIVITAS 3 | KELOMPOK

Kondisi geografis memberikan berbagai pengaruh terhadap keragaman budaya Indonesia. Letak Indonesia pada posisi perdagangan internasional juga memberikan pengaruh pada keragaman budaya. Saat ini perkembangan teknologi juga menjadi faktor utama penyebaran unsur-unsur kebudayaan di Indonesia. Untuk memperdalam pemahaman kalian, kerjakanlah aktivitas berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3—5 orang per kelompok.
2. Setiap kelompok mendiskusikan beberapa hal berikut.
    a. Carilah salah satu bukti dari keragaman budaya di sekitar tempat tinggal kalian yang merupakan hasil dari akulturasi.
    b. Bagian-bagian mana saja yang mendapatkan pengaruh akulturasi budaya?
    c. Apa saja keuntungan Indonesia berada pada posisi silang perdagangan internasional?
    d. Apa saja ancaman masuknya budaya luar bagi negara Indonesia?
    e. Bagaimana cara mengatasi dampak negatif pengaruh budaya yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia?
3. Kalian dapat menggunakan internet, buku, koran, atau sumber lain untuk membantu kalian memperkaya sumber.
4. Susunlah hasil diskusi kalian dalam bentuk presentasi. Kalian dapat menggunakan aplikasi, seperti Canva, PowerPoint, Powtoon, dan Slideshow.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain.

2. Jenis-Jenis Keragaman Budaya

Jenis keragaman budaya dalam masyarakat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fisik. Masyarakat yang tinggal di dataran rendah akan berbeda dengan masyarakat yang tinggal di dataran tinggi. Jumlah penduduk dan luas wilayah akan memengaruhi keberagaman. Masyarakat dengan jumlah sedikit cenderung memiliki budaya yang seragam, tetapi masyarakat berjumlah besar akan memiliki banyak bagian keragaman budaya. Misalnya di Pulau Sumatra, bahasa Batak terbagi menjadi beberapa rumpun.

Proses lain seperti kolonialisme, perang, dan globalisasi, telah menyebabkan penduduk asing menetap di daerah baru dan berinteraksi dengan penduduk setempat. Akibatnya, terbentuk komunitas masyarakat yang dipengaruhi oleh beberapa budaya. Dari setiap keragaman budaya yang terus berinteraksi tersebut, lahirlah kebudayaan baru.

Budaya universal memiliki beberapa unsur yang terdapat dalam sebuah kebudayaan. Kluckhon dalam bukunya yang berjudul *Universal Categories of Culture* membagi sistem budaya universal menjadi tujuh unsur kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat, istilah universal mengacu pada unsur-unsur kebudayaan yang bersifat universal sehingga dapat ditemukan berbagai kebudayaan bangsa-bangsa. Ketujuh unsur kebudayaan tersebut, antara lain:

- bahasa,
- sistem pengetahuan,
- sistem organisasi kemasyarakatan,
- sistem peralatan hidup dan teknologi,
- sistem mata pencaharian dan sistem ekonomi,
- sistem religi, serta
- kesenian.

Sebagai bangsa yang majemuk, Indonesia tersusun atas beragam kebudayaan. Berdasarkan data hasil sensus penduduk tahun 2010, jumlah suku bangsa di Indonesia mencapai 1.300 suku. Keberagaman budaya atau pluralitas ini dibangun karena adanya berbagai kebudayaan lokal. Terdapat 6.000 bahasa daerah dengan 1.100 bahasa daerahnya dapat ditemukan di Indonesia. Dari 1.100 bahasa tersebut, 33% merupakan bahasa Papua dan sisanya terbagi menjadi bahasa Austronesia yang tersebar di ribuan pulau di Indonesia.

Keragaman budaya merupakan kekayaan bangsa yang perlu kita lestarikan. Tidak hanya untuk kegiatan pariwisata, tetapi juga untuk kepentingan generasi penerus bangsa agar tidak kehilangan jati diri kebudayaannya. Pelestarian budaya daerah perlu dilakukan karena semuanya adalah bagian dari budaya nasional. Kebudayaan nasional Indonesia turut menjadi bagian dari kebudayaan global.

AKTIVITAS 4 | KELOMPOK

Kerjakan aktivitas dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4—6 orang per kelompok.
2. Kunjungi https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/.
3. Setiap kelompok berdiskusi untuk melengkapi tabel berikut.

Seni Pertunjukan	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenal Alam dan Semesta	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan-Perayaan	Tradisi dan Ekspresi Lisan	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional

(Lanjutan Aktivitas 4)

4. Jawablah pertanyaan berikut!
    a. Apakah kalian pernah menemukan warisan budaya di sekitar tempat tinggal kalian? Apa saja bentuknya?
    b. Carilah jenis-jenis warisan budaya bukan benda di sekitar wilayah kalian.
    c. Bagaimana cara yang dapat kalian lakukan agar warisan budaya leluhur tetap lestari pada era globalisasi?
5. Buatlah infografik secara digital yang memuat data-data hasil temuan kalian.
6. Kalian dapat mencari informasi tersebut melalui buku, internet, atau sumber lainnya.
7. Tulislah referensi yang kalian gunakan.
8. Publikasikan hasil karya kalian untuk menerima umpan balik dari teman-teman.

B. Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya

Keberagaman budaya di Indonesia telah dimulai sejak sangat lama. Kondisi geografis Indonesia dengan keragaman kondisi fisik turut mewarnai keberagaman tersebut. Masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia selanjutnya memiliki tokoh panutan, yang setiap tindakannya dijadikan teladan. Tokoh tersebut saat ini setara dengan para *influencer* atau dalam KBBI dikenal sebagai "pemengaruh" di media sosial. Sesuai dengan kesepakatan pendukungnya, tokoh tersebut dijadikan sebagai simbol. Ia mampu memengaruhi keragaman budaya yang berangkat dari isu atau permasalahan yang memicu perlawanan. Keteladanan dari perlawanan para tokoh ini ada beberapa yang masih berhubungan dengan permasalahan sosial budaya dalam kehidupan zaman milenial ini.

1. Sejarah Lokal

Apakah kalian tahu bahwa terdapat sejarah di tingkat lokal? Apakah kalian tahu sejarah mengenai Sultan Nuku, Ratu Kalinyamat, dan Laksamana Malahayati? Bagaimana jasa tokoh-tokoh tersebut bagi bangsa Indonesia? Mereka adalah sosok yang hidup di dalam sejarah lokal. Mereka memperjuangkan tanah airnya dari serangan bangsa asing yang ketika itu sedang gencar menguasai Nusantara.

a. Sultan Nuku: Pembawa Persatuan Multikultur Maluku dan Papua

Pada tahun 1780, seluruh daerah Maluku mengalami pergolakan dalam pergantian takhta di Kerajaan Tidore. Pergolakan ini bahkan sampai merembet ke Papua. Tokoh yang berperan sentral dalam peristiwa tersebut adalah Nuku dan Kamaluddin. Sepeninggal Sultan Gaizira pada April 1780, Belanda ingin memasukkan Tidore ke wilayah kekuasaannya. Belanda lalu menjadikan Pata Alam sebagai Sultan Tidore. Namun, di hati rakyat Kamaluddin dan Nuku yang paling terkemuka.

Timbul pergolakan pada Juli 1780 sebagai protes dalam bentuk perampasan dan pembakaran. Pangeran Kamaluddin ditangkap. Sementara itu, Pangeran Nuku yang mempunyai hubungan dengan Papua dan Inggris, mendapatkan bantuan dari angkatan laut Papua dan angkatan laut Mangindanau untuk melakukan serangan di Tidore.

Pada 17 Juli 1780, Pata Alam dinobatkan sebagai vasal dari Belanda dengan kewajiban menjaga keamanan di wilayahnya. Namun, sebagian dari wilayahnya tidak mengakui dan memilih Nuku sebagai sultan. Belanda kemudian melakukan serangan ke daerah yang mengakui Nuku sebagai sultan. Nuku melarikan diri ke daerah Papua. Kedudukan Nuku diperkuat dengan pengangkatannya oleh bangsa Papua sebagai sultan. Nuku mempunyai basis yang kuat. Ia menyerang Seram untuk merebut daerah tersebut dari Ternate. Pada tahun 1783, Pata Alam menjalankan strategi untuk meraih loyalitas raja-raja Papua, tetapi ia menemui kegagalan. Utusannya berbalik memihak Nuku. Papua kemudian bersatu dengan Nuku untuk bersama-sama melawan Belanda.

Gambar 4.10
Lukisan Masjid di Waru, Seram, Markas Sultan Nuku Saat Perjuangan Melawan Belanda
Sumber: Loius Le Bretton/ Atlas pittoresque/Wikimedia Commons/Domain Publik (1846)

Dengan tambahan kekuatan, Nuku semakin kuat dan memulai serangan terhadap Ternate dan Tidore. Tidak ada perlawanan sehingga rakyat Tidore kacau balau. Belanda lalu menangkap Pata Alam karena curiga ia bersekongkol dengan Nuku. Rakyat Tidore pun dihukum dengan kejam. Peristiwa yang terjadi pada tahun 1783 tersebut dikenal sebagai Revolusi Tidore. Nuku pun memperkuat dukungannya dengan menjalin komunikasi kepada raja-raja Tidore, Maba, Weda, dan Patani. Nuku juga berkomunikasi dengan Inggris di Benggala dan mencari bantuan ke Banjarmasin serta Mangindanau. Pengaruh Nuku mendesak Belanda untuk mengakui dirinya sebagai Sultan Seram.

Pasang surut mewarnai perjuangan Nuku. Ia harus berpindah-pindah kedudukan. Namun, Ternate dan Tidore tidak mampu menundukkan Nuku. Pada pertengahan 1790, pengaruh Nuku merosot. Banyak wilayah yang justru bersumpah setia kepada Belanda dan Ternate.

Tahun 1794 merupakan tahun keberuntungan bagi Nuku karena mendapatkan dukungan dari Inggris. Banyak rakyat Tidore yang memihaknya. Jamaludin yang kembali dari Sailan menggabungkan diri dengan Nuku. Angkatan laut Nuku muncul di Tidore pada 12 April 1797,

terdiri atas 79 kapal angkatan laut Nuku dan sebuah kapal Inggris. Sebagian besar pembesar kerajaan menyerah. Sultan Kamaluddin melarikan diri ke Ternate. Nuku yang menduduki Tidore menggempur berkali-kali Ternate. Nuku mendapat pengakuan resmi secara langsung sebagai Sultan Tidore. Sultan Nuku memerintah Tidore hingga meninggal pada 14 November 1805.

Tekad Sultan Nuku kuat untuk mengusir penjajah yang mengganggu rakyat Maluku dan Papua. Sultan Nuku bersatu dengan raja-raja Papua untuk melawan penjajah. Mereka dengan gigih menghimpun kekuatan untuk menyerang Belanda. Kesuksesan besar yang diraih Nuku dan Papua merupakan hasil perjuangan tanpa lelah mereka yang tidak mau dijajah Belanda. Pada akhirnya, Sultan Nuku dapat membawa suasana damai dan tenang di wilayah Maluku dan Papua dari penjajahan bangsa asing.

AKTIVITAS 5 | INDIVIDU

Setelah kalian memahami perjuangan Sultan Nuku, jawablah pertanyaan berikut!

1. Bagaimana hubungan persatuan Maluku dan Papua pada masa Sultan Nuku?
2. Jelaskan kronologi persatuan Papua dengan daerah-daerah lain di Indonesia.
3. Bagaimana bentuk kerja sama Maluku dan Papua pada masa Sultan Nuku?
4. Nilai-nilai apa saja yang dapat kalian teladani dari tokoh tersebut?

Kalian dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia, seperti ensiklopedia, majalah, atau internet untuk memperkaya pemahaman. Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan teman sebangku. Kemudian, lengkapilah hasil pekerjaan kalian sesuai dengan masukan dari teman sebangku.

b. Ratu Kalinyamat

Gambar 4.11 Pelabuhan Jepara, sekitar 1650, di bawah pemerintahan Ratu Kalinyamat menjadi tempat penting dan strategis di pesisir utara Jawa.

Sumber: archive.org/Domain Publik (1650)

Ratu Kalinyamat ialah putri ketiga dari Sultan Trenggana. Ratu Kalinyamat mempunyai nama kecil Retna Kencana. Nama Kalinyamat diberikan karena setelah Retna Kencana menikah dengan Raden Toyib (Sultan Hadlirin), ia mendapat sebuah tempat di wilayah Jepara dan Kudus yang bernama Kalinyamat. Wafatnya Sultan Trenggana dalam ekspedisi di Panarukan menimbulkan kekacauan di pusat Kerajaan Demak.

Pengangkatan Sunan Prawata menimbulkan kecemburuan Arya Penangsang yang merupakan anak dari Pangeran Seda ing Lepen. Beliau membalaskan dendam ayahnya dengan membunuh Sunan Prawata. Ratu Kalinyamat bersama Sultan Hadlirin pergi ke Kudus untuk meminta keadilan kepada Sunan Kudus. Pada perjalanan pulang, Arya Penangsang dan utusannya membunuh Sultan Hadlirin di jalan.

Ratu Kalinyamat meninggalkan keraton dan semua kemewahan untuk bertapa di Gunung Danaraja di sebelah utara Sungai Jepara. Ia berjanji akan menyerahkan seluruh harta dan kekuasaannya kepada orang yang mampu menaklukkan Arya Penangsang. Arya Penangsang akhirnya dikalahkan oleh Sultan Hadiwijaya dengan bantuan Ki Pemanahan, Ki Panjawi, Ki Juru Martani, dan Danang Sutawijaya.

Terbunuhnya Arya Penangsang membuat Ratu Kalinyamat tampil sebagai penguasa wanita di Jawa. Ratu Kalinyamat menjadi tokoh penting dan cukup berperan di pantai utara Jawa sejak pertengahan abad ke-16 M (1549 M). Kekuasaan sang Ratu sangat luas meliputi Pati, Juana, Jepara, dan Rembang. Jepara berkembang pesat terutama pada bidang pelayaran dan perdagangan. Ratu Kalinyamat menitikberatkan pengembangan Jepara pada bidang perdagangan dan pelayaran. Usaha tersebut ditunjang oleh pelabuhan yang aman dan angkatan laut cukup banyak. Ratu Kalinyamat melakukan kerja sama dengan penguasa di daerah lain melalui Maluku, Cirebon, Tuban, Johor, dan Banten. Aspek sosial dan ekonomi tersebut berdampak pada keadaan Jepara yang aman dan tenteram.

Ratu Kalinyamat menerapkan sistem *commenda* dalam melakukan hubungan dagang dan pelayaran pada abad ke-16 M. Pada sistem ini, raja atau penguasa wilayah pesisir, melalui wakil-wakilnya yang ada di Malaka, menanamkan modal pada kapal dalam negeri dan luar negeri yang akan berlayar untuk berdagang dengan wilayah lain. Peningkatan perekonomian Jepara terlihat pada kegiatan ekspor. Jepara mampu menjadi pengekspor beras (terbesar di Jawa), gula, kayu, kelapa, dan berbagai jenis palawija yang dapat ditanam di daerah pedalaman. Banyak penguasa lain yang bekerja sama karena armada laut Jepara yang kuat dan kekayaan luar biasa.

Semenjak Malaka jatuh ke tangan Portugis, orang Jawa yang menetap di Malaka menerima gangguan dari Portugis ketika berdagang rempah-rempah. Orang-orang Jawa yang merasa dirugikan meminta bantuan kepada Ratu Kalinyamat untuk melawan Portugis. Di saat yang sama, Sultan Johor juga berniat untuk bekerja sama dengan Ratu Kalinyamat. Ratu Kalinyamat

pun mengirimkan 4.000 tentara asal Jepara dan 40 kapal untuk merebut kembali Malaka dari Portugis, tetapi usaha tersebut mengalami kegagalan.

Pada tahun 1573, datang utusan dari Aceh yang meminta bantuan dari Ratu Kalinyamat untuk menyerang Portugis. Raja Aceh yaitu Sultan Alauddin Ri'ayat Syah, melakukan kerja sama dengan Ratu Kalinyamat. Alasan utama kerja sama kedua belah pihak adalah untuk mempertahankan hegemoni Islam serta mempertahankan eksistensi Jepara sebagai kekuatan besar di pesisir utara Jawa. Ratu Kalinyamat mengirimkan 300 kapal dan 15.000 prajurit di bawah Ki Demang Laksamana. Kali ini usahanya juga menemui kegagalan karena pasukan Aceh Darussalam sudah dipukul mundur dan bantuan logistik Jepara berhasil dihadang Portugis.

Ratu Kalinyamat juga mengirimkan pasukan untuk membantu Kerajaan Hitu di Maluku pada tahun 1565. Portugis menyebut Ratu Kalinyamat sebagai *Rainha de Japara, Senhora Poderosa e Rica de Kranige Dame* yang berarti 'Ratu Jepara, seorang wanita yang kaya dan berkuasa, serta wanita yang pemberani'.

AKTIVITAS 6 | INDIVIDU

Untuk memperkaya pemahaman kalian, kerjakanlah aktivitas berikut! Kalian dapat menggunakan berbagai sumber seperti buku dan internet.

1. Bagaimana kekuatan maritim Jepara pada masa Ratu Kalinyamat berkuasa dibandingkan dengan kekuatan maritim Indonesia pada masa kini?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat kekuatan maritim negara Indonesia saat ini?
3. Bagaimana pendapatmu tentang seorang pemimpin perempuan? Tuliskan alasanmu.
4. Sampaikan hasil kerjamu di depan kelas, mintalah teman-temanmu mengomentari hasil kerjamu.

c. Laksamana Malahayati

Kerajaan Aceh mempunyai sosok laksamana wanita bernama Keumalahayati. Beliau bukan hanya dikenal di berbagai literatur Indonesia, melainkan juga dalam literatur Barat (Portugis, Belanda, Inggris, dan Prancis). Beliau merupakan laksamana wanita pertama di dunia modern.

Konflik antara Aceh dan Portugis terus berlanjut hingga akhir seperempat abad ke-17 dari abad ke-16. Pada konflik antara Aceh dan Portugis, muncul tokoh-tokoh yang mempunyai peran penting untuk mempertahankan eksistensi dari Kerajaan Aceh. Di antara yang paling heroik ialah Keumalahayati. Keumalahayati secara tradisional disebut Malahayati atau Hayati oleh orang Aceh.

Keumalahayati mempunyai silsilah dari kalangan sultan-sultan Aceh terdahulu. Ayahnya yang bernama Mahmud Syah adalah seorang laksamana. Kakeknya dari garis ayahnya adalah seorang laksamana yang bernama Muhammad Said Syah, putra Sultan Salahuddin Syah yang memerintah pada tahun 1530—1539 M.

Keumalahayati merupakan wanita yang mempunyai pangkat Laksamana Kerajaan Aceh. Beliau memimpin armada laut Kerajaan Aceh pada masa Sultan Alauddin Riayat Syah al-Mukammil (1589—1604). Keumalahayati menjadi pemimpin pasukan wanita sebelum menjabat sebagai laksamana. Para wanita yang dipimpin adalah pasukan wanita yang ditinggal wafat oleh suaminya akibat gugur di medan perang yang terjadi antara Aceh dan Portugis.

Pembentukan pasukan wanita merupakan gagasan dari Keumalahayati supaya wanita yang ditinggal wafat oleh suaminya di medan perang dapat menuntut balas. Permohonan tersebut pada akhirnya disetujui oleh Sultan Aceh. Pasukan wanita yang beliau pimpin disebut *Inong Balee*. Pasukan Inong Balee mendapat pangkalan berupa benteng yang disebut *Kuta Inong Balee*. Beliau memimpin 2.000—3.500 lebih pasukan.

Gambar 4.12
Bekas Reruntuhan dan Pangkalan Militer Armada Inong Balee di Desa Lamreh, Aceh
Sumber: Kemendikbud (2018)

Keumalahayati menjabat sebagai laksamana dan menjalankan tugas untuk mengoordinasikan sejumlah pasukan laut. Beliau mengawasi pelabuhan-pelabuhan yang berada di bawah syahbandar dan kapal-kapal jenis galai (perang) milik Kerajaan Aceh. Pada masa Laksamana Keumalahayati, Kerajaan Aceh mempunyai angkatan perang yang kuat. Kekuatannya adalah kapal-kapal perang dan pasukan gajah. Kapal-kapal perang yang dimiliki disimpan di daerah-daerah bawahan selain di pusat pemerintahan Kerajaan Aceh.

Kekuatan Keumalahayati sebagai seorang laksamana diuji ketika Kerajaan Aceh mendapat intervensi dari Belanda. Pada tanggal 21 Juni 1599, dua buah kapal Belanda yang bernama de Leeuw dan de Leeuwin berlabuh di ibu kota Kerajaan Aceh. Kedua kapal tersebut masing-masing dipimpin oleh dua bersaudara, yaitu Cornelis de Houtman dan Frederick de Houtman.

Kedua kapal Belanda disambut baik oleh Kerajaan Aceh. Kerajaan Aceh berharap mendapatkan kerja sama yang baik untuk perdagangan lada. Laksamana Keumalahayati telah berhasil menggagalkan percobaan

pengacauan oleh Belanda pada tahun 1599. Menurut cerita, Cornelis de Houtman tewas terbunuh oleh Keumalahayati satu lawan satu di atas geladak kapal, sedangkan Frederick de Houtman dijebloskan ke dalam tahanan Kerajaan Aceh. Selain menjadi laksamana yang cerdas, beliau memegang jabatan *troop commander* sebagai *palaceguard*. Jabatan lain yang beliau pegang adalah diplomat. Beliau menjadi diplomat yang ulung dan memegang tanggung jawab kendali hubungan luar negeri.

Saat pasukan armada Inong Balee dibentuk, Keumalahayati bersumpah di hadapan Sultan atas nama Tuhan akan berjuang sampai titik darah penghabisan melawan musuh-musuh dari Kerajaan Aceh. Beliau membuktikan sumpah tersebut dengan gugur dalam medan pertempuran yang dimenangi oleh Aceh. Bersama pasukannya dan Darma Wangsa (Iskandar Muda), beliau berhasil mengusir Portugis pada pertempuran di Teluk Krueng Raya. Jenazah Keumalahayati dimakamkan di Lereng Bukit Kota Dalam, sebuah bukit yang terlarang di Desa Nelayan Krueng Raya. Beliau dijuluki oleh penulis barat sebagai *The Guardian of Acheh Kingdom* dan masuk dalam jajaran *7 Warlord Women in The World* serta *Best Female Warrior at All Time*.

INSPIRASI

Tokoh-tokoh pemimpin bangsa kala itu memiliki semangat dan daya juang tinggi. Sebagai pelajar Pancasila, kita juga perlu memiliki semangat dan daya juang tinggi. Kita saat ini tidak berperang melawan penjajah, tetapi kita berperang melawan kemalasan dalam diri kita.

2. Permasalahan Sosial Budaya

Kita dapat memetik pelajaran dari perjuangan para tokoh nasionalis dalam melawan kolonialisme di Indonesia. Sejak zaman dahulu banyak sekali permasalahan sosial budaya yang muncul akibat masuknya bangsa asing ke Indonesia, sekaligus keuntungan berada di posisi silang. Belanda tidak hanya mencari lada di Indonesia, tetapi juga mengeksploitasi lahan perkebunan di Indonesia untuk ditanami komoditas perdagangan yang bernilai jual tinggi pada saat itu.

Akan selalu ada hubungan antara kehidupan sosial dalam peristiwa sejarah masa lalu dan masa sekarang. Proses menelaah peristiwa masa lalu dapat menjadi pelajaran berharga bagi kita yang hidup pada masa sekarang. Dengan demikian, kita kelak dapat menyikapi permasalahan sosial dengan cara yang lebih baik. Oleh karena itu, pembahasan selanjutnya mengenai berbagai masalah sosial budaya yang terjadi di masyarakat saat ini.

a. Eksploitasi Pembangunan Berlebihan

Banyak penduduk Indonesia yang dijadikan budak untuk perkebunan milik Belanda. Lahan-lahan perkebunan itu selanjutnya mulai dibuka pada abad ke-17. Seiring dengan momentum tersebut, berdirilah VOC atau Perserikatan Dagang Hindia Belanda di bumi Nusantara. Sejak saat itulah babak baru eksploitasi lahan perkebunan di Indonesia dimulai.

Jumlah penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, tidak diiringi dengan penambahan luas lahan. Jumlah penduduk meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, dan papan. Lahan permukiman semakin banyak dicari; perkebunan-perkebunan untuk komoditas pangan turut ditingkatkan. Akibatnya, terjadi peningkatan angka alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan untuk perkebunan, industri, dan permukiman. Data dari https://www.worldometers.info/ menunjukkan peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun.

Tabel 4.1 Data Populasi Penduduk Dunia Tahun 2020—2023

Tahun	Populasi Penduduk Dunia	Peningkatan dari Tahun Sebelumnya	% Peningkatan
2020	7.840.952.880	76.001.848	0,98%
2021	7.909.295.151	68.342.271	0,87%
2022	7.975.105.156	65.810.005	0,83%
2023	8.045.311.447	70.206.291	0,88%

Sumber: https://www.worldometers.info/

Berdasarkan Tabel 4.1, peningkatan jumlah penduduk bumi setiap tahunnya berada di atas angka 60 juta jiwa. Jika angka tersebut tidak dapat ditekan, permukaan bumi ini akan dipenuhi oleh manusia. Dengan kecepatan pertumbuhan penduduk saat ini maka diperkirakan jumlah penduduk di bumi akan mencapai angka 9,7 miliar jiwa pada tahun 2050 (https://un.org/). Apa dampaknya? Tentu saja akan terjadi penurunan kualitas lingkungan akibat tingginya tekanan terhadap lingkungan. Tabel di bawah menggambarkan laju deforestasi hutan Indonesia tahun 2000—2017 terhadap luas lahan Indonesia yakni 190.619.696 ha.

Tabel 4.2
Persentase Tutupan Hutan Alam di Indonesia Tahun 2000—2017

Tahun	Luas Hutan (ha)	Persentase terhadap Luas Daratan
2000	106.411.422	55,82 %
2009	93.081.388	48,83 %
2013	88.556.285	46,46 %
2017	82.832.498	43,45 %

Sumber: Forest Watch Indonesia

Deforestasi atau perambahan hutan adalah fenomena yang masih terjadi hingga saat ini. Alih fungsi lahan yang semula peruntukannya sebagai daerah resapan air, berubah menjadi lahan perkebunan sawit yang meningkatkan besaran aliran permukaan. Akibatnya, banjir dan kekeringan terjadi silih berganti di seluruh penjuru negeri.

Alih fungsi lahan juga terjadi di area pertanian. Lahan pertanian berupa sawah yang cenderung memiliki harga rendah, selanjutnya banyak dibeli dan diburu untuk dijadikan lahan perumahan. Padahal, kita masih mengandalkan hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan, seperti beras, sayur-sayuran, kacang-kacangan, dan rempah-rempah. Jika hal tersebut dibiarkan saja, kedaulatan pangan negara dapat terancam.

Kekuatan Hutan Menjadi Modal Negara AIS Cegah Perubahan Iklim

Menteri LHK Siti Nurbaya membagikan pengalaman Indonesia dalam pengendalian perubahan iklim melalui inovasi dan kebijakan pengelolaan hutan berkelanjutan yang telah diakui keberhasilannya oleh dunia internasional. Hal ini disampaikan kepada para Delegasi Archipelagic and Island States (AIS) Forum atau Forum Negara-Negara Pulau dan Kepulauan dalam *Forest Powers for Climate Action Workshop* bertema "*Forest Management Innovation and Policy in Mitigating Climate Change in Indonesia*" di Nusa Dua, Bali, (10/10/2023).

"Pemerintah Indonesia telah mendapatkan pengakuan dunia atas keberhasilannya dalam menurunkan emisi gas rumah kaca dari Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan (REDD+) pada periode 2014—2016 sebesar 20,25 juta ton CO2eq, dan telah menerima *Result Based Payment* sebesar USD 103,8 juta," tutur Menteri Siti.

Pencapaian ini menunjukkan respons Indonesia yang ambisius terhadap ancaman perubahan iklim, sekaligus menjadi bentuk peningkatan kepercayaan di dalam negeri dan dunia internasional. Menteri LHK mengajak negara-negara anggota AIS Forum untuk semakin menguatkan ambisinya dan terus menciptakan kolaborasi dan inisiatif baru dalam mengatasi perubahan iklim yang sejalan dengan upaya mendorong pembangunan ekonomi yang rendah karbon, terutama lewat sektor kehutanan.

"Perubahan iklim bukan hanya merupakan tantangan global yang tidak mengenal batas-batas negara, melainkan juga merupakan isu yang membutuhkan solusi yang perlu dikoordinasikan di tingkat internasional untuk membantu negara-negara berkembang menuju ekonomi rendah karbon," jelasnya. Langkah-langkah korektif untuk memperbaiki pengelolaan hutan dikembangkan dan diimplementasikan melalui penguatan kebijakan, program yang lebih terorganisir, dan proses kerja yang lebih baik, termasuk sistem pemantauan dan verifikasi terhadap keluaran, hasil, dan dampak dari langkah-langkah koreksi tersebut. Upaya signifikan untuk mengurangi emisi dari sektor FOLU di Indonesia akan berkontribusi 60% dari target penurunan emisi nasional yang tercantum dalam ENDC Indonesia.

(Dikutip dengan penyuntingan dari SIARAN PERS Nomor: SP.347/HUMAS/PPIP/HMS.3/10/2023 dalam ppid.menlhk.go.id, 10 Oktober 2023)

Gambar 4.13 Hutan Hujan Tropis Indonesia

Sumber: Hugo Rio Aditya/Wikimedia Commons/CC-BY-SA-4.0 (2017)

AKTIVITAS 7 | INDIVIDU

Aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sering kali berdampak pada kelestarian lingkungan. Sebagai pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, kita memiliki kewajiban untuk menjaga akhlak kepada alam. Yuk, kita menyimak video dengan mengunjungi laman **https://buku.kemdikbud.go.id/s/peduli_lingk** atau memindai kode QR di samping!

Setelah melihat video, jawablah pertanyaan berikut! Apa saja langkah-langkah yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan?

b. Kesenjangan Sosial dan Kemiskinan

Kesenjangan sosial merupakan fenomena yang sudah ada sejak era kolonial hingga hari ini. Padahal kesenjangan dan kesadaran nasional merupakan salah satu pemicu munculnya proklamasi di Indonesia. Kesenjangan sosial dapat kita jumpai di berbagai wilayah di Indonesia. Kondisi tersebut muncul akibat adanya perbedaan tingkat pendapatan individu dan erat kaitannya dengan kemiskinan.

Perbedaan pendapatan dapat memicu *inequality* atau 'ketimpangan'. Pada awal peradaban, manusia hanya berburu-meramu, bercocok tanam, dan menggantungkan hidup dari alam. Ketika mulai muncul para penjelajah yang mengunjungi berbagai penjuru negeri, masyarakat mulai berdagang. Individu yang gigih bekerja dapat menabung lebih banyak dan membuka lapangan usaha yang lebih besar. Adapun mereka yang tersisih, tidak mampu mengikuti dan membaca tren perubahan kebutuhan masyarakat, akan tertinggal.

Kemiskinan adalah kondisi seorang individu yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar (sandang, pangan, dan papan). Indikator kemiskinan berbeda-beda, namun kemiskinan merupakan masalah global yang ada di sekitar kita. Tingkat kemiskinan terdiri atas tingkatan yang bervariasi, bahkan masih sulit untuk mengategorikan individu di Indonesia sebagai kelompok penerima bantuan pemerintah atau tidak.

AKTIVITAS 8 | KELOMPOK

Pancasila mengamanatkan keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh bangsa Indonesia. Akan tetapi, data menunjukkan masih banyak keluarga Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan. Kerjakan aktivitas berikut ini berdasarkan kondisi tersebut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 atau 5 orang per kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan beberapa hal berikut.
    a. Carilah data jumlah penduduk miskin di Indonesia dari tahun ke tahun.
    b. Identifikasi kecenderungannya, apakah mengalami peningkatan atau penurunan.
    c. Buatlah sebuah kesimpulan disertai alasan logis mengapa kemiskinan masih terus terjadi di Indonsia.
    d. Tindakan apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia?
2. Setiap kelompok dapat menggunakan berbagai media untuk menemukan jawaban, seperti koran dan internet.
3. Sajikan hasil kerja kalian dalam fail PowerPoint, Canva, atau aplikasi lain. Kalian juga dapat menuliskan hasil diskusi dalam bentuk peta pemikiran (*mind map*).
4. Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas.

c. Ketimpangan Gender

Kesetaraan gender di Indonesia telah diinisiasi oleh tokoh-tokoh perempuan, seperti Ratu Kalinyamat, Keumalahayati, Cut Nyak Dien, Dewi Sartika, dan Kartini. Masih banyak tokoh perjuangan perempuan lainnya sejak sebelum Indonesia merdeka. Namun, ketidaksetaraan gender di Indonesia masih terjadi hingga saat ini. *Ketimpangan gender* adalah kondisi terjadinya ketidaksetaraan atau diskriminasi antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan sosial. Menurut data World Economic Forum tahun 2020, tingkat kesetaraan gender di Indonesia masih rendah, yaitu berada pada peringkat ke-85 dari 153 negara. Kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki dapat tercapai saat keduanya memperoleh kesempataan yang sama dalam berbagai aspek kehidupan.

d. Kenakalan Remaja

Indonesia didirikan melalui perjuangan dan semangat dari para pemuda. Tidak sedikit pejuang yang gugur dalam perang dengan menumpahkan darah dan air mata. Setelah Indonesia merdeka dan mengalami reformasi, justru para pemudanya sibuk melakukan aksi kenakalan remaja. Masalah kenakalan remaja dalam konteks sosial dan budaya sangatlah luas. Berikut ini jenis-jenis kenakalan remaja.

1) Vandalisme

Pascaperistiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, rakyat beramai-ramai menyebarkan berita kemerdekaan melalui tulisan, bahkan di tembok-tembok dengan kata “Merdeka”. Akan tetapi, hal tersebut berbeda dengan vandalisme atau aksi coret-coret yang terjadi saat ini. *Vandalisme* dapat didefinisikan sebagai perbuatan merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang berharga lainnya. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh sekelompok remaja dengan cara mencoret-coret tembok dengan kata-kata atau gambar tanpa izin.

Aksi vandalisme juga termasuk menandai tembok yang bukan miliknya dengan inisial kelompok, dapat berupa nama kelompok, singkatan nama sekolah, atau lainnya. Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki otak dan akal sehat sehingga seharusnya mampu berpikir lebih untuk memutuskan mana yang baik dilakukan dan mana yang tidak perlu dilakukan. Bagaimana perasaan kalian jika kalian ada di posisi sebagai pemilik tembok tersebut? Siapakah yang menanggung kerugian atas kejadian tersebut? Apakah tindakan tersebut selaras dengan cita-cita para leluhur bangsa?

Gambar 4.14 Aksi Vandalisme di Situs Cagar Budaya

Sumber: Kemendikbud/BPCP Jambi (2019)

2) Tawuran antarpelajar

Dahulu para tokoh seperti Pangeran Nuku dan Malahayati menghabiskan masa mudanya dengan berjuang melawan penjajah. Semangat perjuangan tersebut sepatutnya dicontoh oleh generasi muda, terutama pelajar, untuk memerangi kebodohan, bukan memerangi sesama pelajar. Tawuran antarpelajar, telah menimbulkan korban tidak sedikit. Perbuatan tersebut juga menimbulkan keresahan bagi warga sekitar.

Sebagai generasi penerus bangsa dan penentu peradaban, pelajar harus mampu menjadi contoh bagi mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk merasakan belajar di sekolah. Rasa dendam dan permusuhan tidak perlu diwariskan dari angkatan atas ke angkatan di bawahnya. Alangkah indahnya jika kita memupuk

persahabatan antarpelajar, bukan permusuhan. Kompetisi antarsekolah dapat diwujudkan dengan ajang kejuaraan resmi. Jika tawuran sampai menghilangkan nyawa orang lain, pelakunya terancam hukuman kurungan penjara.

3) Penyalahgunaan narkotika

Narkotika, seperti opium dan ganja, sejatinya adalah obat penenang saraf dan penghilang rasa sakit. Narkotika biasa digunakan dalam dunia kedokteran pada pasien dengan gangguan saraf. Selain narkotika, dikenal pula istilah Napza yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif.

Apabila seseorang tanpa gejala gangguan saraf menggunakan narkotika di luar resep dokter, ia bisa mengalami hilang kesadaran, kerusakan jaringan, dan ketergantungan. Penyalahgunaan tersebut termasuk perbuatan ilegal dan dapat dikenai hukuman. Melawan peredaran narkotika di Indonesia berarti menyelamatkan generasi masa depan. Indonesia telah berhasil mengusir penjajah, tetapi perjuangan kita belum selesai karena perang melawan narkotika adalah tanggung jawab kita semua.

INSPIRASI

Sebagai remaja Indonesia yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila yang mandiri, kalian perlu memiliki regulasi diri dan memahami situasi yang dihadapi agar tidak mudah terjerumus dalam perbuatan menyimpang. Untuk merefleksikan tindakan tersebut, kalian dapat menyimak tayangan dengan mengunjungi **https://buku.kemdikbud.go.id/s/PPP** atau memindai kode QR di samping.

C. Pemberdayaan Masyarakat

Manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, membutuhkan pengorbanan ekonomi berupa uang. *Uang* merupakan benda yang memiliki satuan hitung dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah untuk melakukan transaksi serta berlaku di suatu wilayah. Untuk mendapatkan uang, manusia melakukan pekerjaan dan setiap pekerjaan memberikan hasil uang (pendapatan) yang beragam.

Kebutuhan yang tidak terbatas mengakibatkan masalah keuangan dalam masyarakat. Pendapatan seseorang terkadang lebih kecil dibandingkan kebutuhan dan keinginannya sehingga memilih cara cepat untuk mendapatkan uang, yaitu melalui pinjaman. Akan tetapi, tindakan meminjam yang terus-menerus dilakukan tanpa adanya tambahan penghasilan, dapat mengakibatkan masalah keuangan bagi seseorang. Sering kali seseorang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya.

Apa yang dimaksud dengan uang, pendapatan, tabungan, dan investasi? Bagaimana cara merencanakan dan melaksanakan pengelolaan keuangan agar tujuan hidup tercapai?

Sebelum membahas pengelolaan keuangan, kita akan belajar mengenai konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi, dan literasi keuangan.

Gambar 4.15 Pengelolaan Keuangan

Sumber: Muhammad Sabki/ CNBC Indonesia (2021)

1. Uang

Sebelum uang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah, masyarakat menerapkan sistem barter. *Barter* merupakan pertukaran antarbarang untuk memenuhi kebutuhan. Akan tetapi, sering kali pertukaran barang yang dibutuhkan ini tidak menemui titik temu karena perbedaan keinginan seseorang terhadap barang yang ditukar dengan barang lain. Selain itu, dalam sistem barter sulit ditentukan nilai untuk standar pertukaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, muncullah uang sebagai alat pembayaran yang sah dan dapat diterima secara umum. Terdapat dua macam uang di Indonesia berdasarkan lembaga pembuatnya, yaitu uang kartal dan uang giral. *Uang kartal* merupakan uang yang diterbitkan oleh pemerintah berupa uang logam dan uang kertas. Adapun *uang giral* merupakan simpanan atau deposito pada bank yang dapat diambil menggunakan cek, giro, atau surat perintah pembayaran lain yang sah.

Gambar 4.16 Contoh Uang Kertas dan Uang Logam

Sumber: Cermati.com (2017)

2. Pendapatan

Manusia membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Melakukan suatu pekerjaan atau menyediakan faktor produksi merupakan langkah seseorang untuk memperoleh pendapatan berupa uang. *Pendapatan* merupakan hasil (dalam satuan uang) yang diperoleh individu atau perusahaan atas kegiatan yang dilakukan. Pendapatan setiap orang berbeda-beda tergantung jenis pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan yang diperoleh sebaiknya dikelola dengan baik sesuai dengan prioritas kebutuhannya.

Jumlah pendapatan yang diperoleh tidak menentukan cukup tidaknya pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Seseorang dengan pendapatan besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhannya karena pengelolaan uang yang kurang baik. Sebaliknya, seseorang dengan pendapatan kecil dapat memenuhi kebutuhannya karena mampu mengelola uang dengan baik.

Besar kecil pendapatan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Seseorang dengan pendapatan kecil akan menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk membeli makanan, sedangkan semakin besar pendapatan seseorang, semakin kecil persentase pendapatan yang digunakan untuk kegiatan konsumsi dan ia dapat mengalihkannya dalam bentuk tabungan. Hubungan antara pendapatan dan perilaku konsumsi ini dikenal sebagai *Hukum Engel*.

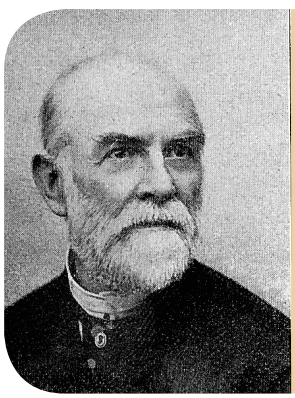

Hukum Engel

"Semakin kecil pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan untuk konsumsi. Begitu pula sebaliknya, semakin besar pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan untuk tabungan."

Gambar 4.17 Ernst Engel

Sumber: Goerdten/Wikimedia Commons/Domain Publik (2007)

Pendapatan seseorang dapat digunakan untuk melakukan konsumsi atau disimpan dalam bentuk tabungan. Dengan demikian, besarnya pendapatan akan sama dengan besarnya konsumsi ditambah tabungan.

3. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan berupa uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari atau kepentingan lain. Saat ini masyarakat lebih sering menabung di bank dibandingkan di rumah. Tren menabung di rumah mulai berganti karena lebih berisiko terhadap pencurian atau terkena bencana alam. Menabung di bank dipilih karena lebih aman, terlebih lagi sudah banyak bank yang terdaftar pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). LPS berfungsi sebagai penjamin keamanan tabungan nasabah hingga 2 miliar rupiah. Ada beberapa manfaat jika seseorang menabung, yaitu

- melatih gaya hidup hemat;
- tersedia uang untuk hal mendesak; dan
- meminimalkan utang.

INSPIRASI

Menabung dan merencanakan keuangan di era digital sangat diperlukan agar kehidupan kita di masa depan lebih terencana dan matang secara finansial. Akhir-akhir ini, banyak sekali bermunculan bank digital yang menawarkan bunga besar. Apakah bank digital aman? Apa yang perlu kita lakukan sebagai konsumen cerdas? Yuk, simak tip dari OJK dengan mengunjungi tautan **https://buku.kemdikbud.go.id/s/ojk** atau memindai kode QR di samping!

4. Investasi

Apakah tabungan dan investasi adalah hal yang sama? Tabungan dan investasi sering kali dianggap sama oleh masyarakat, padahal keduanya berbeda. Tabungan memiliki tujuan menyimpan uang yang tidak digunakan. Investasi bertujuan meningkatkan nilai tambah uang yang dimiliki. Seseorang yang melakukan investasi berharap mendapatkan imbalan berupa laba, dividen, atau bunga dari hasil investasinya.

Beberapa instrumen investasi yang dapat dipilih adalah saham, obligasi, dan reksa dana. Namun, perlu diingat bahwa dalam memilih instrumen investasi, kita perlu melakukan beberapa pertimbangan karena banyak investasi ilegal yang merugikan masyarakat. Ada beberapa ciri tawaran investasi yang perlu dihindari oleh masyarakat, antara lain:

- imbalan hasil investasi terlalu tinggi dengan waktu singkat;
- sedikit atau bahkan tidak ada informasi mengenai perusahaan investasi yang dipilih;
- investor sering diminta mencari orang lain untuk bergabung;
- jenis usaha yang dijalankan tidak jelas; dan
- biasanya dipromosikan oleh tokoh masyarakat atau artis untuk memikat investor.

Investasi yang dapat dilakukan dengan modal kecil adalah investasi reksa dana dan investasi emas. Reksa dana merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian diinvestasikan kembali oleh manajer investasi. Dengan berinvestasi pada reksa dana, kita menitipkan uang untuk diinvestasikan kembali. Investasi dengan reksa dana tidak memerlukan dana besar, bahkan bisa mulai dari Rp10.000,00. Selain reksa dana, investasi dengan dana kecil bisa dilakukan dengan membeli emas. Karena nilai emas cenderung selalu naik, investasi emas menjadi salah satu alternatif investasi yang mudah. Investasi emas bisa dimulai dari 1 gram, bahkan sekarang tersedia *minigold* berukuran 0,05 gram; 0,1 gram; 0,25 gram; dan 0,5 gram.

Contoh:

Lili membeli emas seberat 1 gram pada tanggal 1 Juli 2018 dengan harga Rp701.000,00. Kemudian, pada tanggal 11 Oktober 2023 Lili menjual emasnya sesuai dengan harga pasaran, yaitu sebesar Rp1.089.000,00. Dengan demikian, investasi emas yang dilakukan Lili menghasilkan keuntungan sebesar Rp388.000,00.

Gambar 4.18 Emas Batangan

Sumber: anekalogam (2023)

5. Literasi Keuangan

Setiap hari manusia membuat keputusan keuangan untuk memenuhi kebutuhannya, baik dalam hal pembelian, penjualan, tabungan, investasi, maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan keuangan. Salah satu penyebab pembuatan keputusan ialah pengetahuan keuangan (literasi keuangan). Literasi yang kurang akan mengakibatkan keputusan keuangan yang tidak terarah. Literasi tentang keuangan sangat penting pada masa sekarang karena pertumbuhan produk keuangan sangat cepat dan mudah diakses oleh semua orang di dunia.

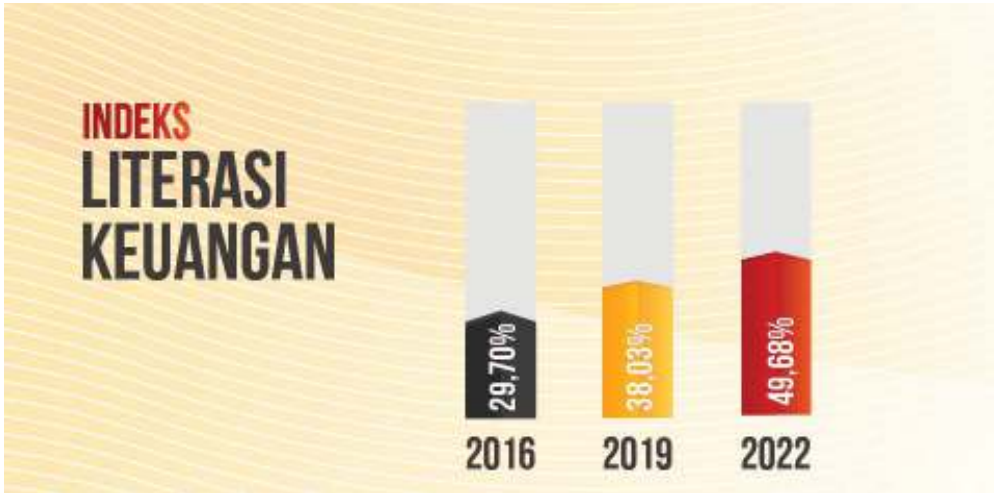

Gambar 4.19 Grafik Indeks Literasi Keuangan 2022

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan/ojk.go.id (2022)

Gambar 4.20 Grafik Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan/ojk.go.id (2022)

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan indeks literasi finansial masyarakat Indonesia sebesar 49,68% dan inklusi finansial sebesar 85,10%. Nilai ini meningkat dibanding dengan hasil tahun 2019, yaitu indeks literasi finansial 38,03% dan inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut menunjukkan bahwa akses terhadap sistem finansial formal, baik konvensional maupun digital, meningkat pesat. Namun, masih terdapat kesenjangan literasi finansial sebesar 35,42%. Angka ini perlu diwaspadai karena masih banyak masyarakat yang mampu mengakses produk finansial, tetapi tidak memiliki kapasitas untuk mengelola finansialnya dengan bijak. Kondisi tersebut memunculkan kerawanan pada finansial masyarakat secara pribadi dan pada gilirannya berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

Ketidakmampuan pengelolaan finansial karena rendahnya literasi finansial menyebabkan banyak masyarakat yang terjebak pinjaman *online*, skema beli sekarang bayar nanti (*pay later*), judi *online*, skema *ponzi* berkedok investasi, dan investasi bodong. Kasus kriminalitas juga pernah terjadi karena pinjam-meminjam, bahkan pada kondisi ekstrem, terdapat kasus bunuh diri karena terlilit pinjaman *online*.

Perkembangan internet dan globalisasi menyebabkan remaja cenderung membeli barang/jasa secara mendadak tanpa mempertimbangkan apakah sungguh-sungguh membutuhkan barang/jasa tersebut atau tidak. Pengaruh influenser media sosial, menjamurnya situs/aplikasi belanja daring, dan kemudahan dalam transaksi uang elektronik menjadikan remaja harus melek literasi finansial. Memiliki dasar literasi finansial yang kuat merupakan salah satu kecakapan hidup terpenting. Tanpa literasi finansial, seseorang dapat membuat keputusan yang salah mengenai cara menyimpan, menabung, atau menginvestasikan uang, bahkan pinjam-meminjam.

Era Revolusi Industri 4.0 juga menuntut kita untuk mengembangkan kreativitas. Manusia saat ini mulai menyadari bahwa untuk mencapai keadaan finansial yang stabil, mereka dapat membuka beberapa keran penghasilan. Generasi muda saat ini juga dapat belajar menjadi wirausaha sejak dini.

AKTIVITAS 9 | INDIVIDU

Setelah mempelajari materi tentang tabungan, investasi, dan literasi keuangan, kalian mendapatkan bekal untuk merencanakan masa depan finansial kalian. Untuk memperdalam pemahaman kalian, jawablah setiap pertanyaan berikut!

1. Mengapa kita perlu merencanakan keuangan kita?
2. Salah satu perencanaan keuangan sederhana yang dapat kita lakukan adalah dengan membuat skala prioritas. Apa yang kalian ketahui tentang skala prioritas?
3. Mengapa kita perlu menyusun skala prioritas?
4. Jika kalian memiliki uang sebesar Rp1.000.000,00.00, apa yang akan kalian lakukan dengan uang tersebut? Susunlah skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merencanakan masa depan.

Tuliskan hasil pekerjaan kalian pada selembar kertas, kemudian diskusikan isinya dengan teman sekelas.

6. Pengelolaan Keuangan Keluarga

Masalah keuangan dapat diatasi dengan pengelolaan keuangan. *Pengelolaan keuangan* merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan keuangan untuk kegiatan konsumsi, tabungan, serta investasi. Pengelolaan keuangan merupakan hal penting karena cukup atau tidaknya pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan bergantung pada pengelolaan keuangan keluarga.

Dengan pengelolaan keuangan, kita akan belajar cara mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas dari kebutuhan yang sangat penting, penting, hingga kurang penting. Pengelolaan memiliki berbagai tujuan, yakni

- meminimalkan pengeluaran dana yang tidak diinginkan pada masa mendatang;
- mengalokasikan dana yang tersedia secara efisien dan efektif;
- mencapai target perencanaan keuangan jangka panjang;
- melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki;
- mengatur pemasukan dan pengeluaran kas;
- mengelola utang dan piutang; serta
- mencegah pemborosan.

Langkah utama dalam mengelola keuangan adalah membuat perencanaan atau anggaran. *Perencanaan* adalah proses dalam menetapkan tujuan, strategi untuk mencapai tujuan, dan langkah yang diperlukan agar tujuan tersebut dapat tercapai. Perencanaan yang baik akan menghasilkan kebebasan keuangan, terhindar dari kesulitan keuangan akibat utang, dan kesuksesan dalam mencapai tujuan hidup baik dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Perencanaan berfungsi untuk menghadapi risiko hal-hal yang tidak diinginkan pada masa mendatang. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki perencanaan baik pasti sudah menyiapkan dana darurat yang

dapat digunakan ketika terjadi bencana yang datang tiba-tiba. Rumah tangga dapat menyusun anggaran dengan membuat daftar pendapatan dan pengeluaran. Pengeluaran yang disusun harus lebih kecil daripada pendapatan seseorang.

a. Langkah-Langkah Pengelolaan Keuangan

Berikut ini penjabaran mengenai langkah-langkah pengelolaan keuangan.

1) Menyusun Tujuan Keuangan

Tujuan keuangan yang akan dicapai pada waktu tertentu harus disusun untuk jangka pendek (kurang dari 1 tahun), jangka menengah (1 tahun s.d. 5 tahun), dan jangka panjang (lebih dari 5 tahun). Tujuan keuangan ini menjadi tolok ukur keberhasilan perencanaan keuangan seseorang. Seseorang yang berhasil meraih tujuan keuangannya dapat dikatakan sudah mampu mengelola keuangan dengan baik.

2) Menyusun Rencana Pendapatan

Pendapatan dapat berasal dari gaji dan pendapatan lain yang diperoleh seseorang berupa bunga tabungan, bunga deposito, dan sebagainya. Langkah-langkah dalam menyusun daftar pendapatan, yaitu

a) mencatat semua pendapatan rutin yang diperoleh setiap bulan;

b) tidak perlu mencatat pendapatan yang tidak pasti, seperti upah lembur, hadiah, THR, dan bonus.

3) Menyusun Rencana Pengeluaran

Pengeluaran disusun berdasarkan prioritas pemenuhan kebutuhan. Pengeluaran rutin per bulan perlu dicatat untuk memastikan prioritas konsumsi. Pencatatan keuangan juga berfungsi untuk memberikan informasi mengenai banyaknya uang yang telah

dikeluarkan dan sebagai dasar pertimbangan pengeluaran pada bulan selanjutnya. Dalam menyusun daftar pengeluaran, perlu diperhatikan beberapa hal berikut.

- **Membedakan kebutuhan dan keinginan**

  Kebutuhan dan keinginan merupakan dua hal berbeda. *Kebutuhan* adalah sesuatu yang harus dipenuhi dan jika tidak dipenuhi, dapat memengaruhi kehidupan seseorang. Adapun *keinginan* merupakan kebutuhan yang dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan, selera, dan pendapatan. Misalnya, seseorang membutuhkan makan cukup dipenuhi dengan mengonsumsi makanan bergizi sebagai asupan nutrisi. Di sisi lain, seseorang yang membutuhkan makan memilih makan di restoran mahal dengan harga dua atau tiga kali lipat dari harga makanan pada umumnya demi memenuhi keinginan. Makan bukan lagi untuk memenuhi kebutuhannya, melainkan untuk memenuhi keinginan.

  Sikap membiasakan diri dalam mengendalikan keinginan akan memberikan kesejahteraan hidup keluarga. Seseorang dapat menyesuaikan konsumsi dengan pendapatan yang diperoleh sehingga tidak akan mengalami kesulitan akibat gaya hidup yang lebih besar daripada pendapatan.

Gambar 4.21
Berlatih Membedakan antara Kebutuhan dan Keinginan
Sumber: Jay Wennington/unsplash (2020)

- **Memilih prioritas pengeluaran**

  Menetapkan prioritas kebutuhan akan membantu seseorang membentuk kedisiplinan dalam mengambil keputusan pengeluaran. Prioritas pengeluaran dimulai dari biaya hidup, cicilan utang, dan premi asuransi. *Biaya hidup* merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Biaya hidup meliputi biaya makan, membeli pakaian, membayar paket internet, membayar tagihan air, dan membayar tagihan listrik. *Cicilan utang* merupakan pos pembayaran tagihan yang dilakukan setiap bulan, misalnya membayar cicilan rumah, cicilan barang elektronik, maupun cicilan kendaraan. Adapun premi asuransi meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian. Premi asuransi tidak dimiliki semua orang.

- **Melakukan penghematan pada pos pengeluaran**

  Penghematan dilakukan dengan mengeluarkan uang lebih sedikit untuk meraih tujuan yang sama. Misalnya seseorang akan melakukan perjalanan dari Yogyakarta menuju Jakarta menggunakan pesawat. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mencari maskapai penerbangan dengan tarif yang relatif lebih murah dibandingkan maskapai lain, namun tetap memperhatikan keselamatan dan keamanan penerbangan.

- **Menabung secara periodik**

  Untuk menghindari pengeluaran berlebih, langkah pertama yang perlu dilakukan ketika mendapatkan gaji adalah menabung. Sebaiknya uang yang akan digunakan untuk konsumsi dan tabungan dipisah dalam rekening berbeda. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan keinginan menggunakan tabungan untuk kegiatan konsumsi.

- **Merencanakan program untuk masa mendatang**

  Dengan mempunyai program khusus pada masa mendatang, seseorang dapat memperkirakan jumlah pengeluaran yang dibutuhkan dan uang yang perlu disisihkan untuk mencapai tujuan masa depan.

4) Melakukan Reviu

Reviu dilakukan untuk mengetahui pencapaian target keuangan. Reviu keuangan dapat dilakukan secara periodik atau disesuaikan dengan target waktu yang ingin dicapai.

b. Model Pengelolaan Keuangan

Dalam melaksanakan pengelolaan keuangan keluarga, ada beberapa model yang dapat diterapkan.

1) Sistem Amplop

Sistem amplop menggunakan amplop untuk membedakan anggaran sesuai dengan kebutuhan. Amplop berfungsi sebagai tempat menyimpan uang sementara untuk digunakan sesuai dengan rencana kebutuhan. Pendapatan seseorang dibagi ke dalam amplop sesuai dengan rencana pengeluaran dan tujuan pengeluaran ditulis di bagian luar. Jumlah amplop yang digunakan disesuaikan dengan jumlah rencana pengeluaran. Sistem amplop ini sangat cocok diterapkan bagi keluarga dengan pendapatan rutin setiap bulan, misalnya pegawai tetap.

Gambar 4.22
Pembagian pendapatan disimpan ke dalam amplop sesuai dengan rencana kebutuhan.

2) Sistem Buku Kas Harian

Sistem buku kas dilakukan dengan membuat pencatatan sederhana pemasukan dan pengeluaran selama 1 bulan. Semua pendapatan dan pengeluaran dicatat setiap hari. Tujuannya adalah mengontrol jumlah pengeluaran pada masa mendatang dan meminimalkan pengeluaran yang tidak terlalu penting. Sistem ini cocok digunakan untuk keluarga yang memiliki pendapatan baik rutin maupun tidak rutin.

Tabel 4.3 Contoh Pencatatan Keuangan Sederhana

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo
1/08/2023	Gaji bulan Agustus	2.500.000,00		2.500.000,00
2/08/2023	Bayar listrik		120.000,00	2.380.000,00
3/08/2023	Beli pulsa		50.000,00	2.330.000,00
4/08/2023	Belanja persediaan makanan 1 minggu		250.000,00	2.080.000,00

3) Sistem Kas Keluarga

Sistem kas keluarga menekankan ada pembagian pengeluaran menjadi beberapa kelompok, seperti kelompok pengeluaran tetap, kelompok pengeluaran harian, dan kelompok pengeluaran tak terduga. Semua pengeluaran dicatat dan ditotal sesuai dengan kelompoknya. Sistem ini cocok digunakan untuk rumah tangga keluarga.

AKTIVITAS 10 | INDIVIDU

Kita perlu memahami kebutuhan dan keinginan sendiri agar mampu merencanakan keuangan dengan baik. Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah berdisiplin mengatur pemasukan dan pengeluaran kita. Untuk itu, lakukanlah aktivitas berikut!

1. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang sering kali kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Buatlah rincian kebutuhan dan keinginan kalian saat ini!

Daftar Kebutuhan dan Keinginan

Kebutuhan	Keinginan

2. Setelah kalian bisa mengidentifikasi keinginan dan kebutuhan kalian, buatlah laporan penggunaan uang saku untuk jangka waktu seminggu terakhir.

Laporan Pengelolaan Uang Saku Mingguan

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
	Menerima uang saku dari orang tua			

Setelah melakukan setiap aktivitas di atas, kalian dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari agar pemasukan dan pengeluaran kalian lebih terkontrol.

7. Lembaga Keuangan

Seseorang yang memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan, akan menggunakan pengetahuannya dalam lembaga keuangan. Lembaga keuangan sangat dekat dengan kita dan dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Apakah kalian pernah menemukan bank di sekitar rumah? Apakah kalian pernah melihat koperasi simpan pinjam di sekitar tempat tinggal? Atau, mungkin kalian pernah melihat pegadaian di suatu tempat?

Bank, koperasi, dan pegadaian merupakan contoh lembaga keuangan yang berada di sekitar kalian. Pada dasarnya lembaga keuangan merupakan lembaga yang memberikan kemudahan dan keamanan dalam transaksi keuangan. Lembaga keuangan dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank.

Lembaga keuangan bank didirikan dengan wewenang untuk menerima dan menghimpun uang dalam bentuk tabungan serta meminjamkan uang kepada masyarakat. Lembaga keuangan bank ini paling mudah kalian temukan di sekitar lingkungan tempat tinggal. Lembaga keuangan bank ini dapat berupa bank sentral, bank umum, dan BPR (Bank Perkreditan Rakyat).

Gambar 4.23
Menabung di Lembaga Keuangan Bank

Satu-satunya bank sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia. Bank sentral bertugas untuk menjaga kestabilan ekonomi suatu negara. Sementara itu, contoh bank umum adalah Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BCA, Bank Mega, Bank Mutiara, dan Bank Syariah Indonesia. Bank umum memberikan fasilitas perbankan kepada masyarakat, seperti tabungan, simpanan, giro, KPR, dan kredit yang dikelola baik secara konvensional maupun secara syariah. Adapun contoh Bank Perkreditan Rakyat adalah Lumbung Desa, Bank Desa, Bank Pasar, Badan Kredit Desa (BKD), Bank Pegawai, Lumbung Pitih Nagari (LPN), dan Lembaga Perkreditan Desa. Bank Perkreditan Rakyat ini biasanya melakukan operasional perbankan di wilayah terpencil sehingga sering ditemukan di daerah perdesaan dan lokasi lainnya yang jauh dari pusat.

Lembaga keuangan nonbank merupakan lembaga yang melakukan kegiatan keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga untuk kemudian menyalurkannya kepada perusahaan. Lembaga keuangan nonbank banyak kalian jumpai di sekitar. Lembaga keuangan nonbank yang paling banyak tersebar di seluruh Indonesia adalah pegadaian dan koperasi simpan pinjam.

Gambar 4.24 Pegadaian Sebagai Salah Satu Lembaga Keuangan Nonbank

Sumber: Pegadaian (2020)

Masyarakat dapat mengajukan pinjaman uang dengan menjaminkan hartanya di pegadaian. Misalnya, seseorang menggadaikan motor ke pegadaian untuk mendapatkan uang tanpa perlu menjual barang tersebut. Sebagai imbalannya, pegadaian akan membebankan sejumlah biaya kepada orang tersebut. Adapun koperasi dapat memberikan jasa simpan-pinjam kepada masyarakat dengan bunga yang relatif rendah. Syaratnya masyarakat harus menjadi anggota koperasi terlebih dahulu dan membayar sejumlah iuran. Koperasi simpan pinjam ini banyak kalian jumpai di daerah dan kota besar. Contoh lembaga keuangan nonbank lainnya adalah lembaga asuransi, pasar modal, reksa dana, dan dana pensiun.

8. Peran Masyarakat dan Negara dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi pada Era Digital

Era digital merujuk pada periode penggunaan teknologi digital, seperti komputer dan internet, untuk berinteraksi, bekerja, dan melakukan berbagai kegiatan sehari-hari. Ini melibatkan transformasi besar-besaran dalam cara mengakses, menyimpan, membagi, dan mengolah informasi. Era digital dapat kalian rasakan dan amati di lingkungan sekitar. Pernahkah kalian belanja tanpa menggunakan uang tunai? Pernahkah kalian membeli barang tanpa datang langsung ke toko? Pernahkah kalian membeli makanan menggunakan aplikasi? Atau, apakah kalian pernah berkonsultasi dengan dokter melalui aplikasi tertentu ketika sakit? Jika kalian pernah melakukan salah satu aktivitas tersebut, kalian sudah menerapkan ekonomi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Belanja menggunakan uang elektronik (seperti GoPay, ShopeePay, OVO, Jenius, QRIS, dan LINE Bank) merupakan contoh transaksi pembayaran dengan teknologi digital. Belanja melalui aplikasi belanja daring (seperti Lazada, Tokopedia, Alibaba, Bukalapak, atau Shopee) juga merupakan bentuk transaksi digital karena pembeli dan penjual membutuhkan suatu aplikasi untuk berbelanja secara tidak langsung. Atau, yang paling sering kalian lakukan adalah memesan makanan atau alat transportasi menggunakan Gojek, Grab, atau Bluebird juga merupakan bentuk transaksi

digital. Berkonsultasi dengan dokter ketika sakit melalui aplikasi Halodoc, Alodokter, KlikDokter, atau GoodDoctor merupakan bentuk transaksi dalam mendukung ekonomi digital.

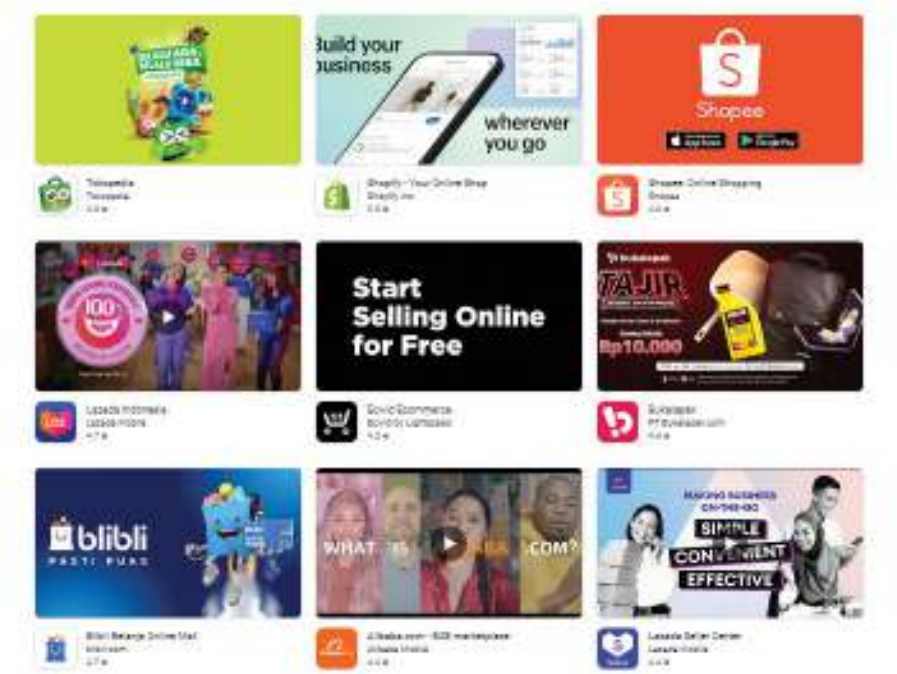

Gambar 4.25 Beberapa Platform Ekonomi Digital

Sumber: Tangkapan layar dari Google Playstore (2023)

Ekonomi digital memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan negara. Ekonomi digital memungkinkan penjual dan pembeli untuk bertransaksi secara daring atau tidak secara langsung, hingga menghubungkan penjual dan pembeli baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini tentunya menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat untuk meningkatkan usahanya, mengurangi tingkat pengangguran di daerah, meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan perekonomian secara nasional.

Ekonomi digital memberikan peluang besar untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Keberadaan ekonomi digital memunculkan berbagai pekerjaan baru dalam bidang teknologi informasi, desain grafis, dan pemasaran digital. Contoh pekerjaan baru dalam bidang teknologi ialah

pengembang perangkat lunak, analis data, dan ahli keamanan siber. Bisnis ekonomi digital juga memerlukan staf logistik, layanan pelanggan, dan manajemen gudang untuk mengoperasikan layanan sehingga keterserapan tenaga kerja di ekonomi digital juga semakin besar. Semua peluang pekerjaan ini dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam mencapai manfaat ekonomi digital, masyarakat dan pemerintah tentu memiliki peran penting masing-masing untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital tersebut.

Peran Masyarakat

- Masyarakat perlu menyesuaikan diri dengan belajar teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari.
- Masyarakat perlu meningkatkan literasi digital sehingga dapat mengakses dan memanfaatkan era digital.
- Masyarakat perlu meningkatkan keterampilan teknologi agar dapat mengakses dan memanfaatkan inovasi digital.

Peran Pemerintah

- Pemerintah meningkatkan dan memperluas akses internet baik di perkotaan maupun di perdesaan.
- Pemerintah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat di bidang teknologi.
- Pemerintah memberikan modal usaha bagi usaha kecil yang akan memasuki pasar digital.
- Pemerintah pusat dan pemerintah daerah bekerja sama dengan perusahaan swasta untuk memberikan pelatihan ekonomi digital.

AKTIVITAS 11 | INDIVIDU

Dengan memanfaatkan buku, artikel, dan internet yang ada, identifikasi platform ekonomi digital yang ada di Indonesia! Kalian dapat menyalin dan mengisi tabel LKPD berikut.

Lembar Kerja Peserta didik

No	Nama Platform	Bidang	Pengalaman Menggunakan
1.			
2.			
3.			
dst.			

Petunjuk pengisian:

- **Nama Platform**: diisi nama aplikasi yang ada di Indonesia.
- **Bidang**: diisi jenis bidang aplikasi, misalnya perbankan, keuangan, transportasi, kesehatan, atau perdagangan.
- **Pengalaman Menggunaka**n: diisi "pernah" atau "belum pernah menggunakan".

D. Peranan Komunitas dalam Kehidupan Masyarakat

Tidak ada definisi pasti terkait komunitas. Istilah komunitas dapat digunakan untuk menyebutkan sistem sosial yang saling terkait, kesamaan wilayah geografis, maupun hubungan personal. Komunitas memiliki lingkup yang luas mulai dari komunitas hobi seperti bersepeda, komunitas yang saling bertukar kartu pos atau dikenal luas sebagai komunitas *postcrossing*, komunitas petani, komunitas fotografi, hingga komunitas yang bergerak dalam bidang sosial seperti komunitas kakak asuh yang peduli terhadap

isu pendidikan anak. *Komunitas* merupakan kesatuan sosial terorganisasi dalam suatu kelompok yang memiliki kepentingan bersama dalam suatu wilayah tertentu.

Konsep komunitas dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbeda dengan konsep komunitas yang sedang kita pelajari. Komunitas di sini dapat pula diartikan sebagai sebagian kecil masyarakat. Komunitas secara umum dapat diartikan sebagai hubungan sosial antarmanusia dalam kelompok guna mendukung tercapainya tujuan dan keinginan komunitas tersebut secara bersama-sama.

Adanya komunitas-komunitas dalam masyarakat dengan latar belakang budaya yang beragam, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Bentuk pemberdayaan masyarakat dapat dibagi menjadi dua, yakni pemberdayaan masyarakat dalam komunitas dan pemberdayaan masyarakat desa.

Gambar 4.26 Pemberdayaan ekonomi desa dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah di Desa Wisata Anggrek Tulungrejo, Kota Batu.

Sumber: Kominfo Jatim (2021)

Pemberdayaan masyarakat dalam komunitas dapat berupa memberikan pelatihan keterampilan membuat makanan pendamping (MP-ASI) berupa puding labu siam untuk batita kepada komunitas Ibu-Ibu Posyandu. Pelatihan tersebut dalam rangka meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan bahan makanan yang penuh gizi. Kegiatan pemenuhan gizi seimbang penting dilakukan karena anak adalah generasi penerus bangsa.

Pemberdayaan masyarakat desa dapat dilakukan dengan memberikan wawasan mengenai kewirausahaan dari halaman rumah. Tujuannya meningkatkan potensi ekonomi dari pekarangan rumah. Kegiatan wirausaha dapat berupa budi daya tanaman hias seperti anggrek. Hal tersebut mudah dilakukan karena tidak menyita banyak waktu sekaligus memberikan efek rekreasi bagi pembudi daya saat melihat mekarnya bunga. Budi daya tanaman hias dapat dimanfaatkan tidak hanya sebagai penghias halaman rumah, tetapi juga sebagai cadangan pendapatan tambahan kala menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian seperti selama masa pandemi Covid-19. Bentuk pemberdayaan masyarakat desa lainnya dapat berupa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dana Sehat, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Obat Desa (POD), dan Karang Taruna Husada.

Komunitas sering berperan dalam melakukan perubahan atau meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu isu atau fenomena. Komunitas juga dapat berperan penting dalam kegiatan pembangunan. Tidak hanya pembangunan secara umum, tetapi juga komunitas cenderung memiliki pengaruh dalam pembangunan berkelanjutan. Manusia dalam memanfaatkan alam harus memiliki kesadaran dan kewajiban untuk menjaga lingkungan tetap lestari. Berikut merupakan peran komunitas dalam pembangunan berkelanjutan.

1. Memberikan pengaruh agar individu memiliki pemikiran *(mindset)* ramah lingkungan dengan menyadari adanya hubungan timbal balik dengan alam.

2. Berlaku aktif melalui berbagai dimensi pembangunan yang tercermin pada tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Berperan aktif dalam menjaga alam dan melakukan kegiatan sosial dan ekonomi secara bertanggung jawab.

Komunitas dalam pembangunan berkelanjutan memiliki tujuan membangun manusia dan masyarakat berkualitas yang sehat, cerdas, dan bermental baik yang mencerminkan sifat gotong royong bangsa Indonesia. Contohnya komunitas peduli sampah yang membuat bank sampah sebagai wujud nyata agar masyarakat memiliki kebiasaan memilah sampah untuk didaur ulang.

Gambar 4.27 Aktivitas Bank Sampah

Peran komunitas dalam pembangunan berkelanjutan juga memiliki tantangan tersendiri seperti kesadaran dan konsistensi setiap orang yang berbeda terhadap kelestarian lingkungan. Perilaku manusia merupakan kunci bagi terwujudnya pembangunan berkelanjutan baik sebagai individu maupun sebagai kelompok masyarakat di lingkungan organisasi pemerintah, perusahaan, dan lembaga-lembaga nonpemerintah. Pembangunan manusia berkualitas tetap harus dilakukan meskipun memiliki tantangan yang tidak mudah untuk mewujudkan rasa tanggung jawab terhadap bumi sebagai tempat tinggal.

AKTIVITAS 12 | KELOMPOK

Kalian telah menyimak beberapa materi terkait berbagai aktivitas manusia, sejarah lokal tokoh-tokoh, dan berbagai aktivitas pemberdayaan masyarakat yang memiliki peranan penting bagi bangsa Indonesia. Setiap daerah tentu memiliki sejumlah tokoh dan komunitas yang berperan mengembangkan daerah dalam berbagai bidang. Untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila kreatif dan bernalar kritis, kerjakanlah tugas berikut bersama rekan satu kelompok! Setiap kelompok terdiri atas 4 atau 5 siswa.

Tahap 1

1. Lakukanlah wawancara dengan tokoh yang berasal dari daerah kalian masing-masing.
2. Buatlah daftar pertanyaan wawancara dengan panduan guru. Pertanyaan wawancara dapat seputar
   a. asal-usul tokoh,
   b. pendidikan tokoh,
   c. peran tokoh dan komunitas dalam kemajuan daerah, serta
   d. prestasi tokoh.
3. Kalian dapat mengembangkan pertanyaan lain.

Tahap 2

1. Setelah kalian melaksanakan wawancara, jawablah pertanyaan berikut!
   a. Jelaskan peran dan sifat-sifat tokoh yang ada dalam sejarah lokal.
   b. Jelaskan setiap perilaku yang dapat kalian teladani dari tokoh tersebut.
2. Buatlah infografik digital dari hasil pekerjaan kalian, kemudian publikasikan di media sosial untuk mendapatkan umpan balik dari teman-teman.

UJI KOMPETENSI

I. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

Wilayah X	Wilayah Z
Terletak di pesisir, suhu tinggi	Terletak di pegunungan, suhu rendah
Pakaian adat tidak memiliki lengan	Pakaian adat berlengan panjang

Faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya pada kedua wilayah di atas dipengaruhi oleh ....

A. posisi strategis
B. luas wilayah
C. suhu dan kelembapan udara
D. isolasi kepulauan oleh lautan

2. Perhatikan setiap unsur berikut!

(1) Warisan
(2) Bahasa
(3) Sistem politik
(4) Sistem mata pencaharian
(5) Sistem pengetahuan

Unsur-unsur budaya universal adalah ....

A. (1), (2), dan (3)

B. (1), (2), dan (4)

C. (1), (3), dan (5)

D. (2), (4), dan (5)

3. Ratu Kalinyamat adalah putri ketiga dari ....

A. Raden Toyib

B. Sunan Prawata

C. Sultan Trenggana

D. Arya Penangsang

4. Perhatikan setiap pernyataan berikut!

(1) Mengoordinasikan sejumlah pasukan laut.

(2) Mengawasi pelabuhan yang berada di bawah syahbandar.

(3) Mengawasi kapal-kapal jenis *galley* (perang) milik Kerajaan Aceh.

(4) Bekerja sama dengan pihak Belanda dalam perdagangan lada.

(5) Melakukan balas dendam bersama para wanita yang ditinggal wafat oleh suaminya di medan perang.

Keumalahayati menjabat sebagai laksamana yang memiliki tugas untuk ....

A. (1), (2), dan (3)

B. (1), (2), dan (4)

C. (1), (3), dan (5)

D. (2), (4), dan (5)

5. Perhatikan data berikut!

Region	Luas Hutan Alam (Ha)	Luas Daratan (Ha)	Persentase Hutan dengan Luas Daratan
Sumatra	10.400.014	47.059.162	22%
Jawa	905,885	16.351.423	6%
Kalimantan	24.834.752	53.067.791	47%
Maluku	4.515.417	7.948.933	57 %
Papua	33.119.514	40.640.520	81 %
Indonesia	82.832.498	190.619.696	43 %

Berdasarkan data di atas, laju deforestasi yang paling tinggi dari tahun 2009 ke tahun 2013 berada pada region ....

A. Kalimantan

B. Sumatra

C. Maluku

D. Jawa

6. Perhatikan gambar berikut!

Gambar 4.28 Pahlawan Nasional

Sumber: Kartini (tropenmuseum/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0); Dewi Sartika dan Christina Martatiahahu (Wikimedia Commons/public domain); Malahayati (Wikimedia Commons); Cut Nyak Dien (Dokumentasi Kemendikbud)

Kita dapat mengambil hikmah dari perjuangan para tokoh di atas yang relevan dengan permasalahan sosial budaya saat ini, yakni terkait ....

A. kesenjangan sosial dan kemiskinan
B. penyalahgunaan narkotika
C. tawuran antarpelajar
D. kesetaraan gender

7. Bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi dapat dikategorikan sebagai tabungan. Seseorang yang gemar menabung akan mendapatkan berbagai manfaat tabungan baik untuk masa sekarang maupun untuk masa depan. Di antara pernyataan berikut, yang bukan manfaat menabung adalah ....

A. melatih gaya hidup hemat
B. menambah utang
C. tersedianya uang untuk hal mendesak
D. mencapai tujuan keuangan pada masa mendatang

8. Pengelolaan keuangan berfungsi untuk menekan hal-hal yang tidak diinginkan pada masa mendatang. Ada beberapa tahapan untuk melakukan pengelolaan keuangan. Dalam mengelola keuangan, kita harus mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan sehingga dapat menentukan skala prioritas kebutuhan. Membedakan kebutuhan dan keinginan merupakan langkah dalam perencanaan keuangan yaitu ....

A. menyusun rencana pendapatan
B. memilih prioritas pengeluaran
C. menyusun rencana pengeluaran
D. melakukan reviu perencanaan

9. Ismi memiliki uang sebesar Rp10.000.000,00 yang akan digunakan untuk berinvestasi pada instrumen reksa dana. Ismi memilih reksa dana karena dianggap lebih aman dibandingkan dengan investasi saham. Keputusan Ismi untuk berinvestasi di reksa dana menunjukkan tingkatan kemampuan literasi keuangan yaitu ....

   A. *well literate*

   B. *sufficient literate*

   C. *less literate*

   D. *not literate*

10. Perhatikan setiap tema kegiatan berikut!

   (1) Pelatihan kewirausahaan dari halaman rumah di Desa Paremono

   (2) Pelatihan keterampilan dalam membuat tas daur ulang dari sampah plastik untuk ibu-ibu PKK

   (3) Sosialisasi Desa Tangguh Bencana

   (4) Sosialisasi *safety riding* dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada komunitas sepeda

   (5) Pelatihan desain grafis bagi komunitas *postcrossing*

   Wujud pemberdayaan komunitas ditunjukkan oleh nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)

   B. (1), (2), dan (4)

   C. (1), (3), dan (5)

   D. (2), (4), dan (5)

II. Jawablah soal-soal berikut secara jelas, benar, dan ringkas!

1. Bagaimana pengaruh iklim terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia?
2. Akhir-akhir ini banyak terjadi diskriminasi terhadap perempuan. Jelaskan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan kesetaraan gender di masyarakat!
3. Mengapa peredaran narkotika adalah musuh kita semua?
4. Misalkan kalian menerima uang sebesar Rp1.000.000,00 dari orang tua kalian. Buatlah sebuah rencana pengelolaan uang yang baik untuk 1 bulan ke depan!
5. Jika kalian sudah dewasa kelak, komunitas apa yang ingin kalian dirikan? Buatlah nama dan jelaskan bergerak di bidang apa komunitas tersebut!

PENGAYAAN

Bacalah artikel berikut, buatlah ringkasannya, dan tuliskan pelajaran yang dapat diambil dari artikel!

Sejarah Hidup Cornelis Van Vollenhoven, Bapak Hukum Adat Indonesia

Hari-hari ini agaknya tak banyak orang mengenal Cornelis van Vollenhoven. Namanya bisa jadi terbatas berseliweran di kalangan penekun hukum, terkhusus hukum adat. Namun, sarjana yang lahir di Dordrecht, Belanda, 8 Mei 1874, ini punya andil sejarah yang tak remeh.

Jika ada yang layak disemati sebagai begawan hukum adat Hindia Belanda, dialah orangnya. Berkat buku tebalnya yang yang bertajuk *Het Adatrecht van Nederlandsch-Indië* para ahli hukum semasa dan sesudahnya mengenal 19 lingkungan hukum adat di Hindia Belanda.

Van Vollenhoven memulai langkahnya mempelajari hukum pada umur 17 ketika tercatat jadi mahasiswa hukum di Universitas Leiden. Usai mendapat gelar master hukum pada 1895, setahun kemudian ia kuliah di jurusan Bahasa-Bahasa Semit. Tak hanya itu ia juga menempuh pendidikan master ilmu politik yang diselesaikannya pada 1897.

Tak putus di saat itu, Van Vollenhoven lantas meneruskan pendidikan doktoral yang diselesaikannya dalam setahun. Pada 1898 ia memperoleh memperoleh [sic.] gelar doktor dengan predikat *cum laude*.

Gambar 4.29
Cornelis van Vollenhoven
Sumber: Henriette de Beaufort/Wikimedia Commons (1917)

G. van den Steenhoven dalam *Biografisch Woordenboek van Nederland* (PDF) menyebut karier akademis Van Vollenhoven begitu cepat menanjak. Pada 1901, ia yang masih berusia 27 diangkat menjadi Profesor Hukum Adat Hindia Belanda di Universitas Leiden. Lain itu ia juga mengampu bidang hukum publik dan administrasi kolonial.

"Selama paruh pertama masa jabatan profesornya, Van Vollenhoven bekerja terutama untuk menemukan hukum rakyat (adat) Indonesia, dan merupakan arsitek studi hukum adat," tulis Van den Steenhoven.

Saintifikasi Hukum Adat Hindia Belanda

Pada 1848 Kerajaan Belanda mulai memberlakukan Undang-Undang Baru (Nieuwe Wetgeving), yang juga mencakup koloni-koloni kerajaan di seberang lautan. Hindia Belanda tak terkecuali.

Akan tetapi, undang-undang itu tak bisa serta-merta diterapkan total di Hindia Belanda. Secara praktik, undang-undang baru itu hanya diterapkan kepada orang-orang Eropa. Sementara itu, persoalan-persoalan hukum para bumiputera diselesaikan seturut aturan-aturan adat yang berlaku.

Di masa itu penyelesaian adat lebih dipercaya dan lebih efektif daripada hukum Barat. Hal ini mendorong para akademikus Belanda mempelajari pranata-pranata adat di Hindia Belanda.

R. Supomo dan Djokosutono dalam *Sedjarah Politik Hukum Adat jilid II* (1954) menyebut Batavia Genootschap, misalnya, mengumpulkan adat pajak tanah di luar pulau Jawa. Pemerintah kolonial menaruh perhatian terhadap adat tatanegara dan yang berkaitan dengan agraria. Sementara itu organisasi Zending menaruh perhatian pada hukum keluarga dan waris.

Selain oleh lembaga, penyelidikan terhadap pranata adat juga dilakukan oleh individu. Sebutlah misalnya G.A. Wilken yang

menyelidi[ki] hukum Islam, F.A. Liefrinck yang mempelajari aturan-aturan kerajaan dan komunitas subak di Bali dan Lombok, dan Snouck Hurgronje yang menyelidiki masyarakat Aceh.

Tapi sejauh itu konsep "hukum adat" belumlah dikenal. Istilah itu—yang didefinisikan sebagai aturan-aturan adat tertentu yang mempunyai akibat hukum—baru dikenal ketika Snouck Hurgronje menerbitkan De Atjehers pada 1893.

"Baru pada permulaan abad keduapuluh Masehilah, dengan terlahirnja ilmu hukum adat oleh karena penjelidikannja Mr C. van Vollenhoven, jang menemui hukum adat pada permulaan kalinja serta mengangkatnja kederadjat ilmu pengetahuan," tulis Supomo dan Djokosutono (hlm. 5).

Van Vollenhoven menyusun dan mengajarkan prinsip hukum-hukum adat di Hindia-Belanda dalam kuliah-kuliahnya. Ia bersama Hurgronje lantas mendirikan fakultas khusus hukum adat Hindia Belanda yang terpisah dari fakultas hukum Universitas Leiden.

Membela Hukum Adat

Predikat Van Vollenhoven sebagai "Bapak Hukum Adat" tak hanya dibangun dari fakultas yang yang ia prakarsai. Lebih dari itu, reputasinya juga tumbuh seiring usaha-usahanya menjaga eksistensi hukum adat di Hindia Belanda.

Pandangan-pandangan Van Vollenhoven amat dipengaruhi oleh semangat etis yang sedang mekar di Belanda awal abad ke-20. Ia mengembangkan perspektif hukum dari kacamata budaya bumiputra.

Pada 1906, Van Vollenhoven menerbitkan jilid pertama *Het adatrecht van Nederlandsch-Indië*. Melalui buku itu ia menjelaskan konsep dan skema hukum adat di Hindia Belanda. Ia memperkenalkan 19 lingkungan hukum adat yang berlaku di Hindia Belanda. Ia menolak asumsi kolot bahwa masyarakat tradisional di Hindia Belanda tak mengenal hukum formal.

Van Vollenhoven, yang wafat pada 29 April 1933—tepat hari ini 86 tahun lalu, juga menerbitkan karangan lain yang dimaksudkan untuk menggagalkan usaha pemerintah Belanda menghapus hukum adat di Hindia Belanda. Misalnya, pada 1914, ketika pemerintah Belanda meluncurkan proyek Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang berlaku untuk seluruh penduduk Hindi Belanda tanpa kecuali.

Van Vollenhoven lalu menerbitkan naskah ilmiah bertajuk *Strijd van het Adatrecht* (Perjuangan bagi hukum adat) untuk membantah argumen-argumen yang mendasari program itu.

"Van Vollenhoven dengan lantang berjuang agar pemerintah dan masyarakat Belanda dapat melihat cara rakyat pribumi hidup dalam hukumnya sendiri. Ia membantah keras bahwa hukum Barat kepada rakyat pribumi akan berarti memperkaya peradaban rakyat pribumi yang hidup tanpa hukum," tulis Upik Djalins dan Noer Fauzi Rachman dari Sajogyo Institute.

Pada 1927 Van Vollenhoven mengajukan usul perubahan haluan kebijakan hukum kepada pemerintah Belanda. R. Soepomo dalam *Bab-bab tentang Hukum Adat* (1982, hlm. 12-13) menyebut Van Vollenhoven menganjurkan konsepsi dualisme progresif. Intinya: pertahankan hukum adat sembari melakukan pencatatan dan penelitian sistematis terhadapnya. Dengan begitu, hakim-hakim Hindia Belanda tak lagi gagap mengadili perkara menurut hukum adat.

"Konsepsinya Van Vollenhoven diterima dan mulai tahun itu sampai saat pendudukan Indonesia oleh Jepang pada tahun 1942, politik kolonial Belanda ditandai dengan suatu langkah kembali secara teratur ke arah dualisme," tulis Soepomo. (tirto.id - Hukum)

(Dikutip dari Fadrik Aziz Firdausi dalam tirto.id, 29 April 2019)

[sic.]: memang demikian aslinya